

**DETERMINAN MINAT MAHASISWA
PERBANKAN SYARIAH DALAM
PENGGUNAAN QRIS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

FITRI HANDAYANI RAMBE
NIM. 2140100091

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**DETERMINAN MINAT MAHASISWA
PERBANKAN SYARIAH DALAM
PENGGUNAAN *QRIS***



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

FITRI HANDAYANI RAMBE
NIM. 2140100091

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**DETERMINAN MINAT MAHASISWA
PERBANKAN SYARIAH DALAM
PENGGUNAAN QRIS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh
FITRI HANDAYANI RAMBE
NIM. 2140100091

Pembimbing I

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001

Pembimbing II

Syarifah Isnaini, M.E
NIDN. 2012089103

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal : Skripsi
An. Fitri Handayani Rambe

Padangsidimpuan, 9 September 2025
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menalaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Fitri Handayani Rambe** yang berjudul "**Determinan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Penggunaan QRIS**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah mempertanggungjawab-kan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001

PEMBIMBING II



Syarifah Isnaini, M.E
NIDN. 2012089103

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Handayani Rambe
NIM : 21 401 00091
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Determinan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah
Dalam Penggunaan *QRIS*

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun Skripsi sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidmpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak beneran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidmpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 8 September 2025
Saya yang menyatakan



FITRI HANDAYANI RAMBE

NIM: 2140100091

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Handayani Rambe
NIM : 2140100091
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Determinan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Penggunaan QRIS**" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantum nama saya sebagai peneliti dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :Padangsidimpuan
Pada Tanggal : 8 September 2025
Saya yang Menyatakan,



Fitri Handayani Rambe
NIM. 2140100091



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA	: Fitri Handayani Rambe
NIM	: 21 401 00091
Fakultas/Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Determinan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Penggunaan QRIS

Ketua

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Sekretaris

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIDN. 2024059302

Anggota

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIDN. 2024059302

Dr. Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIDN. 2006118105

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidimpuan
Hari/Tanggal	: Selasa, 7 Oktober 2025
Pukul	: 10.00-12.00 WIB
Hasil/Nilai	: Lulus/ 80,5 (A)
Indeks Predikat Kumulatif	: 3,58
Predikat	: Puji



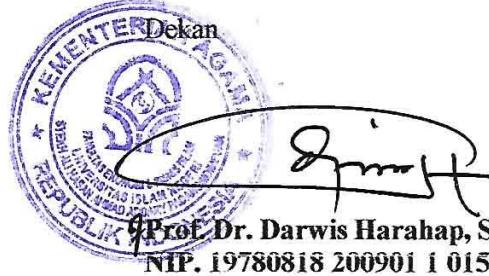
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sijitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Determinan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah
Dalam Penggunaan QRIS**
Nama : **Fitri Handayani Rambe**
NIM : **21 401 00091**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 05 November 2025



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I.M.Si. ✓
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Fitri Handayani Rambe

NIM : 2140100091

Judul Skripsi : Determinan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Penggunaan QRIS

QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*) adalah standar kode *QR* yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia yang bertujuan untuk mempermudah seluruh metode pembayaran non tunai. Penggunaan *QRIS* ini tidak hanya digunakan di kalangan masyarakat saja, tetapi mahasiswa juga sudah ada yang menggunakannya. Mahasiswa itu sudah mengetahui tentang penggunaan *QRIS* namun masih sedikit mahasiswa yang berminat untuk menggunakan *QRIS*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh secara parsial dan simultan antara pengetahuan, sikap dan kemudahan terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menggunakan *QRIS*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi dengan jumlah sampel sebanyak 62 responden. Teknik pengolahan data menggunakan regresi linier berganda dengan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji parsial, dan uji simultan. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam penggunaan *QRIS*, sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam penggunaan *QRIS*, dan kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam penggunaan *QRIS*. Secara simultan pengetahuan, sikap dan kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam penggunaan *QRIS*.

Kata Kunci: Kemudahan, Minat, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

Name : Fitri Handayani Rambe

Matric No. : 2140100091

Thesis Title : The Determinants of Sharia Banking Students' Interest in Using QRIS.

The Indonesian Payment System Association and Bank Indonesia collaborated to create the standardised QR code system known as QRIS (Quick Response Indonesian Standard), which aims to streamline all non-cash payment methods. Some university students have started using QRIS, so its use is not just restricted to the general population. Few of these students genuinely express interest in implementing QRIS, despite the fact that they are aware of it and know how it operates. Examining the partial and simultaneous effects of knowledge, attitude, and convenience on students' interest in utilising QRIS is the goal of this study at UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan's Sharia Banking Study Program. This study uses primary and secondary data sources in a quantitative manner. Using 62 individuals as samples, data was gathered using questionnaires and documentation. Multiple linear regression was used to analyse the data. Instrument tests, such as validity and reliability tests, came first, and analytical methods like descriptive analysis, normality, linearity, multicollinearity, heteroscedasticity, coefficient of determination, partial test (t-test), and simultaneous test (F-test) were used to support the analysis. The results show that students' interest in utilising QRIS in the Sharia Banking Study Program is significantly influenced by their knowledge, attitude, and convenience. Additionally, the three factors work together to influence students' enthusiasm in implementing QRIS at the same time.

Keywords: *Convenience, Interest, Knowledge, Attitude.*

ملخص البحث

الاسم : فييري هانداباني رامي

رقم القيد : ٢١٤٠١٠٠٩١

عنوان البحث : محددات اهتمام طلاب قسم المصرفية الإسلامية في استخدام معيار الاستجابة السريعة الإندونيسية (QRIS)

معيار الاستجابة السريعة الإندونيسية (QRIS) هو معيار رمز QR الذي تم تطويره بواسطة بنك إندونيسيا وجمعية نظم الدفع الإندونيسية بهدف تسهيل جميع طرق الدفع غير النقدية. استخدام QRIS هنا لا يقتصر فقط على فئات المجتمع، بل الطلاب أيضاً بدأوا في استخدامه. الطلاب يعرفون بالفعل عن استخدام QRIS ولكن لا يزال هناك عدد قليل من الطلاب المهتمين باستخدام QRIS. تهدف هذه الدراسة إلى رؤية التأثير بشكل جزئي ومترافق بين المعرفة، وال موقف، والسهولة على اهتمام الطلاب في قسم المصرفية الإسلامية في الجامعة شيخ علي حسن أحمد الداري بادانغسيديمبوان الإسلامية الحكومية باستخدام QRIS. تعتبر هذه الدراسة بحثاً كمياً بمصادر بيانات أولية وثانوية. تم استخدام تقنية جمع البيانات من خلال الاستبيانات والتوثيق بعدد عينة بلغ ٦٢ مستجيباً. تم استخدام تقنية معالجة البيانات من خلال الانحدار الخطي المتعدد مع اختبار الأدوات الذي يتكون من اختبار الصلاحية والموثوقية، بالإضافة إلى تقنية تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي، واختبار الطبيعية، واختبار الخطية، واختبار التعدد الخطي، واختبار التباين غير المتجانس، واختبار الانحدار الخطي المتعدد، واختبار معامل التحديد، واختبار جزئي، واختبار مترافق. تظهر نتائج البحث أن المعرفة تؤثر على اهتمام الطلاب في قسم المصرفية الإسلامية في استخدام QRIS . والموقف يؤثر على اهتمام الطلاب في قسم المصرفية الإسلامية في استخدام QRIS ، والسهولة تؤثر على اهتمام الطلاب في قسم المصرفية الإسلامية في استخدام QRIS . بشكل مترافق، تؤثر المعرفة، والموقف، والسهولة بشكل مترافق على اهتمام الطلاب في قسم المصرفية الإسلامية في استخدام QRIS .

الكلمات الرئيسية: السهولة، الاهتمام، المعرفة، الموقف

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah*, peneliti panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Rasulullah Muhammad *Salallahu Alaihi Wassallam* sebagai tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berjudul: “**Determinan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Penggunaan QRIS**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan, serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh civitas Akademik UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.
4. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. selaku pembimbing I peneliti ucapan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan. Ibu Syarifah Isnaini, M.E selaku pembimbing II peneliti ucapan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidimpuan yang dengan ikhlas

telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.

7. Teristimewa cinta pertama dan panutanku, ayahanda tercinta Alm. Bahusin Rambe, beliau memang tidak sempat saya berikan kebahagiaan dan rasa bangga, belum melihat putri kesayangannya menyelesaikan pendidikan terakhir. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini, walaupun pada akhirnya saya harus berjuang terlatih sendiri tanpa bapak temani lagi. Semoga Allah SWT melapangkan kuburan dan menempatkan bapak ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT.
8. Teristimewa saya sampaikan kepada Ibunda Masrohanna Harianja. yang telah mendidik serta selalu menghadiahkan doanya sepanjang waktu kepada saya, yang sudah mendidik keras dan menjaga baik mental saya, yang telah banyak berkorban kepada saya serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi memperjuangkan kesuksesan putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada ibunda tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya. Teristimewa juga Abang dan kakak saya Canra Ahmad Mediansyah Rambe, Hendri Adi Alamsyah Rambe, Arnida Yanni Rambe, Sri Malinda Rambe dan Nur Saima Rambe Yang selalu memberikan nasehat, dukungan serta semangat kepada saya agar tetap kuat menjalani dunia perkulihan menuju dunia kesuksesan. Semoga abang, kakak dan adek tercinta saya selalu diberikan kesuksesan dan keselamatan dunia dan

akhirat.

9. Terimakasih kepada sahabat saya Afrah Afifah Rambe sudah menjadi patner bertumbuh di segala kondisi dan tempat berkeluh kesah yang senantiasa menemani peneliti dalam keadaan sulit dan senang, dan memberikan doa setiap langkah yang penulis lalui.
10. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya Putri, Salsa, Dea, Harsi, Ayu, Mei Awalina yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan studi ini, serta memberi nasehat kepada saya dalam menjalani kehidupan yang lebih baik. Tetap semangat kuliahnya semoga kita bisa mengejar masa depan yang cerah dengan menyandang gelar sarjana
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesaiya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersesembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, September 2025
Peneliti

Fitri Handayani Rambe
NIM. 2140100091

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kh dan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	e (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ُ	Nun	N	En
ُ	Wau	W	We
ُ	Ha	H	Haw
ُ	Hamza	Apostrof
ُ	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab sama seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
◦	Dommah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ُ ..	fathah dan ya	Ai	a dan i
ُ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
....!— ..ػ..—	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ػa	a dan garis atas
...ػ.— ..	<i>Kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di bawah
....ػ	<i>dommah dan wau</i>	ػu	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu

E. Kata Sambung

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ج!. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu,

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisa Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan

dengan dua cara: bisa dipisah per kata bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu kerasmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Masalah	9
G. Manfaat Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	12
1. <i>Teori Technology Acceptance Model (TAM)</i>	12
2. Minat	13
3. <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).....</i>	16
4. Pengetahuan	18
5. Sikap	21
6. Kemudahan	22
B. Kajian /Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Jeneis Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	31

1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	32
D. Sumber Data	33
1. Data Primer.....	33
2. Data Sekunder.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Kuesioner	34
2. Dokumentasi	35
F. Uji Instrumen.....	35
1. Uji Validitas.....	35
2. Uji Reliabilitas	35
G. Teknik Analisis Data	36
1. Analisis Statistik Deskriptif	36
2. Uji Asumsi Dasar.....	36
a. Uji Normalitas	36
b. Uji Linearitas.....	37
3. Uji Asumsi Klasik.....	37
a. Uji Multikolinearitas	37
b. Uji Heteroskedastisitas.....	38
4. Analisis Regresi Linear Berganda	38
5. Uji Hipotesis	39
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	39
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji f).....	40
c. Uji Koefisien Determinan (R^2).....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Wilayah Objek Penelitian.....	41
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan	41
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan	43
3. Visi dan Misi Perbankan Syariah.....	44
B. Analisis Data	45
1. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	45
a. Hasil Uji Validitas.....	45
b. Hasil Uji Reliabilitas	47
2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	47
3. Hasil Uji Asumsi Dasar	48
a. Hasil Uji Normalitas.....	48

4. Hasil Uji Asumsi Klasik	49
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	50
6. Hasil Uji Hipotesis.....	51
a. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	51
b. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	52
c. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	53
C.Pembahasan Hasil Penelitian	54
D. Keterbatasan Penelitian	59

BAB V PENUTUPAN

A. Kesimpulan.....	60
B. Implikasi Hasil Penelitian	60
C. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAPIRAN -LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel III.1 Skala Likert	34
Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket	34
Tabel IV. 1 Hasil Uji Validitas Minat	45
Tabel IV. 2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan	45
Tabel IV. 3 Hasil Uji Validitas Sikap	46
Tabel IV. 4 Hasil Uji Validitas Kemudahan	46
Tabel IV.6 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	47
Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel IV. 8 Hasil Hubungan Minat dan Pengetahuan	49
Tabel IV. 9 Hasil Hubungan Minat dan Sikap	49
Tabel IV. 10 Hasil Hubungan Minat dan Kemudahan.....	50
Tabel IV. 11 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel IV. 12 Hasil Heteroskedastisitas	51
Tabel IV. 13 Hasil Regresi Linear Berganda	52
Tabel IV. 14 Hasil Uji Koefisien Determinan (Uji t).....	53
Tabel IV. 15 Hasil Signifikansi Parsial (Uji F).....	54
Tabel IV. 16 Hasil Signifikansi Simultan (Uji R^2)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Hasil Pra Riset Penggunaan <i>QRIS</i>	4
Gambar II.1 Kerangka Pikir	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumentasi
- Lampiran 2 : Angket
- Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 : Tabulasi Angket
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Lineritas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 9 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 10 : Hasil Uji Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan manusia di berbagai bidang. Contohnya dapat ditemukan dalam bidang perindustrian, pendidikan, komersial, dan lainnya, di mana penerapan teknologi informasi terbukti meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Salah satu teknologi yang cukup dikenal adalah barcode. Teknologi informasi yang telah dioperasikan perlu dikelola dengan baik, karena nilai pengetahuan serta manfaat finansial yang dihasilkan oleh sistem teknologi informasi sangatlah signifikan.¹

Uang tunai memang memberikan kemudahan dalam bertransaksi. Namun, seiring dengan perkembangan ekonomi dan teknologi, penggunaannya kini dirasa lebih praktis hanya untuk transaksi dengan nilai kecil. Untuk transaksi bernilai besar, membawa uang tunai dalam jumlah banyak tentu merepotkan dan tidak efisien. Selain itu, risiko keamanan seperti pencurian, perampokan, dan pemalsuan semakin membuat masyarakat enggan menyimpan atau membawa uang tunai dalam jumlah besar. Berbagai kendala tersebut mendorong lahirnya inovasi dalam bentuk alat pembayaran non-tunai yang lebih praktis, aman, dan efisien.²

QRIS (Quick Response Indonesian Standard) adalah standar kode *QR* yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia yang bertujuan untuk mempermudah seluruh metode pembayaran non tunai . *QRIS Quick Response Code Indonesian Standard*) merupakan standar

¹ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogjakarta: Andi, 2007), hal. 116.

² Imam Fakhruddin Ar-Razi, *Manaqib Imam Asy-Syafi'i*, (Jakarta Timur:Pustaka Al-Kautsar, 2017), hlm. 139.

nasional *QR Code* pembayaran yang ditetapkan BI untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik server based, dompet digital dan mobile banking. *QRIS* diluncurkan secara perdana di Kantor Pusat Bank Indonesia dan serentak dilakukan di Kantor Perwakilan Bank Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2019 bertepatan dengan HUT RI yang ke-74. Dan pada tanggal 1 Januari 2020 dilakukan peresmian penggunaan *QRIS* sebagai *QR* media pembayaran uang elektronik.³

Menurut Bank Indonesia, *QRIS* adalah singkatan dari *Quick Response Code Indonesian Standar*. *QRIS* bertujuan untuk menstandarkan pembayaran menggunakan kode *QRIS* dan mempermudah transaksi bagi semua orang. Pengembangan *QRIS* ada pada industri sistem pembayaran. Bank indonesia berharap layanan *QRIS* ini dapat mempermudah dan mempercepat proses transaksi hanya dengan menggunakan kode *QRIS*. Cara berdagang menggunakan *QRIS* ini juga disebut lebih aman. Saat ini *QRIS* dapat digunakan oleh berbagai aplikasi pembayaran bank dan non-bank di indonesia. Pembayaran *QRIS* dapat dilakukan dengan BSI Mobile. Ini merupakan salah satu layanan terpercaya Bank Syariah Indonesia yang memberikan kemudahan dan kecepatan transaksi.⁴

Dengan menggunakan *QRIS*, Bank Indonesia mempermudah mahasiswa dalam melakukan transaksi non tunai serta mengurangi risiko membawa uang tunai dalam jumlah yang besar. *QRIS* (*Quick Response Code Indonesian*) adalah sistem pembayaran berbasis *shared delivery channel* yang digunakan untuk

³ Raja Sakti Putra Harahap, Ahmad Afandi, dkk, (Determinan Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standar* Sebagai Alat Transaksi Pembayaran), *Journal Of Social Science Research*, Vol 3, no. 1, 2023, hal. 3.

⁴ Bank Indonesia. *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*, <https://bicara131.bi.go.id> (diakses tanggal 10 Oktober 2024, pukul 21:45 WIB). 2024.

memfasilitasi transaksi pembayaran yang menggunakan *QR code*. Standar ini bertujuan untuk mendukung interkoneksi penyelenggara, konsumen dan Negara yang bersifat terbuka. Penggunaan metode *QRIS* ini dapat dilakukan melalui *smartphone* yang saat ini telah dimiliki oleh sebagian besar masyarakat Indonesia.⁵

Program studi Perbankan Syariah merupakan Jurusan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Setiap semesternya mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan produk-produk ataupun jasa Perbankan Syariah baik itu bersifat umum ataupun tidak salah satunya pembayaran non tunai dan hal tersebut termasuk dalam menggunakan jasa *QRIS*.

Minat penggunaan atau *behavioral intention to use* merupakan kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Tingkat penggunaan teknologi pada seseorang dapat prediksi dari sikap dan perhatiannya terhadap teknologi tersebut. Minat menerima suatu teknologi akan terbentuk dari persepsi akan kegunaan dan persepsi kemudahan yang akan membentuk suatu sikap terhadap teknologi.⁶

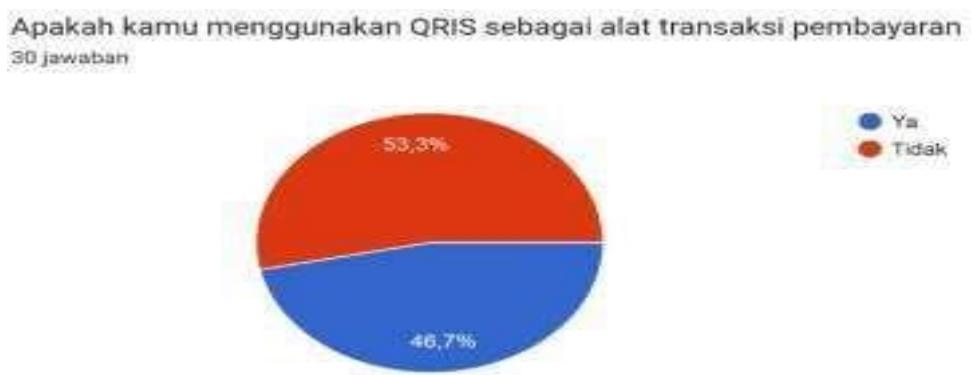
Penggunaan *QRIS* ini tidak hanya digunakan di kalangan masyarakat saja, tetapi mahasiswa juga sudah ada yang menggunakannya. Akan tetapi masih banyak juga mahasiswa yang belum paham mengenai penggunaan *QRIS* ini. Minat

⁵ Melisa Tania Putri, Atika Jauharia Hatta, Cahyo Indraswono, *Analisis Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Risiko Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Pada Mahasiswa di Yogyakarta*, Vol 17, No.3, 2023, hal. 2.

⁶ Ahmad Fahrudin and Arbaul Fauziah, “Konsep Ilmu Dan Pendidikan Dalam Perspektif Surat Al-Mujadilah Ayat 11”, *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, Volume 8, No. 1, 2020, hlm. 264-284, doi:10.21274/kontem.2020.8.1.264-284.

mahasiswa dalam penggunaan *QRIS* ini belum sepenuhnya digunakan sebagai bukti bahwa banyak mahasiswa yang menggunakan *QRIS*. Ada beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa belum menggunakan *QRIS* yaitu ditempat tinggal mereka belum ada yang menyediakan jasa *QRIS* ini, pengetahuan mahasiswa tentang *QRIS* yang masih minim dan masih banyak mahasiswa yang suka menggunakan uang tunai dari pada non tunai

Gambar 1. 1 Hasil Pra Riset Penggunaan *QRIS*



Berdasarkan hasil gambar 1.1 observasi online tentang *QRIS* yang dilakukan oleh peneliti Mahasiswa Perbankan Syariah di UIN SYAHADA masih tergolong minim Hal ini terbukti dari hasil Pra Riset yang menunjukkan bahwa sebanyak 53,3% mahasiswa perbankan belum menggunakan *QRIS* sebagai alat tansaksinya. Dan dari 46,7% mahasiswa mengetahui akan tetapi ada beberapa yang menyatakan *QRIS* dengan kegunaannya. Mahasiswa hanya melakukan beberapa kali transaksi dan jarang menggunakan *QRIS* karna kurangnya pengetahuan mengenai cara penggunaannya. Akibatnya banyak mahasiswa yang belum menggunakan *QRIS*, khususnya dari prodi perbankan syariah belum memiliki pengalaman yang signifikan dalam menggunakan *QRIS*, mengingat sistem pembayaran berbasis barcode ini dikeluarkan oleh bank Indonesia dan

memiliki keterkaitan erat dengan alat pembayaran.

Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman. Pengetahuan masyarakat meliputi informasi yang tersimpan di dalam ingatan masyarakat. Informasi yang dipegang oleh masyarakat akan sangat mempengaruhi pola pemikiran dalam minat penggunaan suatu sistem tersebut. Semakin tinggi pengetahuan seseorang akan produk/teknologi tersebut.⁷

Sikap pengguna merupakan keadaan seseorang dimana terjadi pengungkapan peniriman atau penolakan terhadap penggunaan suatu sistem dalam menggunakan teknologi untuk mempermudah pekerja yang akan dilakukan. Sikap pengguna teknologi dapat diartikan sebagai evaluasi tentang penggunaan, tentang keingintahuan dalam menggunakan teknologi. Sikap menggambarkan keinginan apa saja yang berkaitan dengan tingkah laku. Sikap dapat diartikan sebagai tindakan seseorang pada menggunakan sistem yang nantinya akan menghasilkan suatu keputusan dalam menggunakan sistem tersebut.⁸

Kemudahan sebagai tingkat dimana individu meyakini bahwa suatu sistem teknologi digunakan karena sistem tersebut mudah dipahami dan digunakan, sehingga tidak memerlukan usaha keras dari penggunanya.⁹ Kemudahan dalam penelitian ini adalah keyakinan atau pengguna perihal kemudahan yang dirasakan saat menggunakan *QRIS* sebagai metode pembayaran digital.

⁷ Ibid. hal 11.

⁸ Komang Erlita Agustina dan Lucy SRI Musmini, Pengaruh Pengetahuan Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standrad (QRIS), *Jurnal Riset Akutansi*, Vol 11, No. 2, (2022), hal. 9.

⁹ Ahmad Fahri Syaifuddin Kurnia Rahman, Supriyanto, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Qris Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi, *Jurnal Of Islamic Finance*, Vol 1, No. 1, 2022. Hal. 15.

Penelitian Martini Kaisriani Rupa and dkk, menunjukkan bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan *QRIS* seperti kurangnya keterkaitan pribadi yang mana mereka merasa bahwa teknologi tersebut tidak relevan atau tidak sesuai dengan kebutuhan sehari-hari.

Hasil selanjutnya Penelitian Dea Wulan Fardiansyah, menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *QRIS*. Pengetahuan tentang *QRIS* yang dimiliki akan meningkatkan minat penggunaan *QRIS* bagi masyarakat khususnya generasi Z.

Selanjutnya penelitian Komang Erlita Agustina dan Lucy Sri Musmini menunjukkan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *QRIS*. Pengetahuan tentang *QRIS* yang dimiliki akan meningkatkan minat penggunaan *QRIS* bagi masyarakat khususnya generasi Z. selaku kosumen. Hasil kedua menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *QRIS*. Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan hasil bahwa kredebilitas berpengaruh positif dan signifikan minat penggunaan *QRIS*.

Dengan adanya *QRIS* memudahkan transaksi dalam pembayaran serta menguntungkan pembeli dan penjual karena transaksi berlangsung efesien melalui satu kode *QR* yang dapat digunakan untuk semua aplikasi pembayaran pada ponsel pintar, dengan adanya ponsel pintar kita dapat bertransaksi dan melakukan pembayaran di mana saja saat berpergian. Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan fenomena yang dipaparkan peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Minat Mahasiswa Perbankan**

Syariah Dalam Penggunaan *QRIS* ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti mengidentifikasikan masalah sebagai berikut

1. Masih rendahnya minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam menggunakan *QRIS*
2. Kurangnya pengetahuan mahasiswa Perbankan Syariah terhadap pembayaran *QRIS*
3. Masih banyak mahasiswa Perbankan Syariah yang tidak mengetahui pembayaran digital *QRIS*.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya peneliti membatasi penelitian ini membahas megenai Determinan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Penggunaan *QRIS* angkatan tahun 2021, hanya kepada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang digunakan, yang dimana variabel Y adalah Minat, variabel X1 adalah Pengetahuan, X2 adalah Sikap, dan variabel X3 adalah Kemudahan. Definisi operasional variabel dibuat untuk menerangkan beberapa istilah sebagai berikut.

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Minat (Y)	Minat adalah suatu perhatian yang terfokus yang melibatkan aspek emosi, kegembiraan, kecenderungan, serta keinginan yang aktif dan tidak disadari untuk memperoleh sesuatu dari lingkungan sekitarnya. ¹⁰	1. Perasaan 2. Ketertarikan 3. Keinginan	Interval
Pengetahuan (X ₁)	Pengetahuan adalah segenap hasil dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan sesuatu objek (dapat berupa sesuatu hal atau peristiwa yang di alami subjek). ¹¹	1. Informasi 2. Pengalaman 3. Pemahaman	Interval
Sikap (X ₂)	Sikap adalah istilah yang mencerminkan keinginan, rasa senang, rasa tidak senang ,atau persaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap “sesuatu” bisa sautu Produk (barang), jasa, suatu kejadian atau situasi, orang atau kelompok ¹²	1. Merespon 2. Menerima	Interval
Kemudahan (X ₃)	kemudahan penggunaan, yaitu tingkatan dimana user percaya bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah. ¹³	1. Dapat dikontrol 2. Fleksibel	Interval

¹⁰ Muhammad furqon, Minat Belajar, (PT. Mafy Melia Literasi Indonesia, Solo Sumatera Barat, 2024), hal.5.

¹¹ Paulus Wahana, “*Filsafat Ilmu Pengetahuan*”, (Pustaka Diamond, Yogjakarta, 2016), hal. 46.

¹² Rika Sa'diyah, dkk, “*Peran Psikologi Untuk Masyarakat*”, (UM Jakarta Press, Jakarta, November 2018), hal. 61.

¹³ Atriani and dkk, Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital OVO, *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, Vol 6, no, 1, 2020, hal 57.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menggunakan *QRIS*?
2. Apakah terdapat pengaruh sikap terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menggunakan *QRIS*?
3. Apakah terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menggunakan *QRIS*?
4. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan, minat dan kemudahan secara simultan terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menggunakan *QRIS*?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menggunakan *QRIS*
2. Untuk mengetahui sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menggunakan *QRIS*.

3. Untuk mengetahui kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menggunakan *QRIS*
4. Untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menggunakan *QRIS*

G. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana penambah pengetahuan serta dapat juga menjadi media aplikasi teori-teori yang diperoleh semasa di perkuliahan. Manfaat lain yang peneliti dapatkan adalah mengenai Determinan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Penggunaan *QRIS*. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi tambahan bagi peneliti berikunya, yang membahas hal yang sama dengan judul ini

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan mampu memberi saran, masukan serta informasi sehingga dapat membantu peneliti selanjutnya untuk mengetahui tentang Determinan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Penggunaan *QRIS*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Teori *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) adalah teori penerimaan teknologi yang menyangkut pengamplikasian sistem informasi. Davis pada tahun 1989 mengembangkan teori TAM. Teori TAM yakni teori yang akan digunakan oleh pengguna dengan memiliki tujuan dapat mengungkapkan aspek utama dari prilaku penggunaan teknologi informasi tentang penerimaan penggunaan teknologi informasi.¹

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori yang dikenal luas oleh para akademik atau peneliti untuk menjelaskan factor-faktor penentu penerimaan teknologi informasi oleh pengguna, penelitian dengan menggunakan TAM berperan penting dalam memahami dalam penerimaan, penggunaan dan adopsi teknologi informasi, fakta bahwa TAM telah menjadi model yang paling sering diterapkan sebagai landasan teoretis untuk memprediksi niat pelanggan.²

Dalam penelitian ini, teori TAM digunakan untuk melakukan pendekatan terkait sistem pembayaran di gital yaitu *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Selain menggunakan kedua faktor tersebut , penelitian ini menambahkan minat dan pengetahuan dan persepsi manfaat, dalam kerangka

¹ Gusti Ayudewi Andayani, dkk, *Model TAM, Flow Theory, Mobile App Design Quality* (Jawa Tengah, PT Media Pustaka Indonesia, 2023).

² Rahayu Mardika Ningsi, dkk, *Inovasi dan Tren Layanan Digital Berbagai Sektor*, (Publishing Indonesia, Februari 2023), hal. 50.

model TAM guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan suatu sistem teknologi³

2. Minat Menggunakan *QRIS*

a. Pengertian Minat Menggunakan *QRIS*

Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Istilah minat banyak dipakai dalam berbagai bidang dan situasi, tapi dalam uraian ini akan lebih diarahkan pada bidang pendidikan khususnya dalam bidang pembelajaran. Proses perkembangan dan pengarahan perilaku atau kelompok, agar individu atau kelompok itu menghasilkan keluaran yang diharapkan, sesuai sasaran yang ingin dicapai.⁴

Menurut Mowen dalam Oliver minat membeli merupakan suatu yang diperoleh dari proses belajar dan proses pemikiran yang membentuk suatu persepsi. Dimana nantinya minat beli menciptakan suatu motivasi yang terus terekam dalam bentuk nasabah dan menjadi suatu keinginan yang sangat kuat yang pada akhirnya ketika seorang konsumen harus memenuhi kebutuhannya akan mengaktualisasikan apa yang ada dalam benaknya⁵

³ Zahra Gina Astuti, dkk, Determinan Minat Pelaku Ritel Menggunakan *Quick Responden Code Indonesian Standard (QRIS)* Sebagai Sistem Pembayaran Digital *Jurnal Informatika Bisnis*, Vol 6, No. 3, 2021, hal. 2.

⁴ Andi Achru, Penegembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran, *Jurnal Idarah*, Vol 3, No 3, No. 2, Desember 2019, hal. 3.

⁵Sugih Mukti, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan Uang Elektronik. *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2019, hal. 14..

b. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow ada beberapa faktor yang memengaruhi minat, faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:⁶

- 1) *The Factor Inner Urge*: Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Contohnya seseorang yang kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini orang tersebut mempunyai keinginan tahu yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan.
- 2) *The Factor of Social Motive*: Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, seperti seseorang yang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang lebih tinggi pula.
- 3) *Emosional factor*: Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap objek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu keinginan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam keinginan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa, minat merupakan suatu keinginan atau dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi pengambilan

⁶ Sugih Mukti, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan Uang Elektronik*, hal. 14.

keputusan dalam pemakaian atau pembelian suatu barang/jasa/produk tertentu sesuai keinginan dan kebutuhannya.

c. Indikator Minat

Menurut Schiefele mendefinisikan “minat” adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur perilaku, dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu.⁷

- 1) Perasaan adalah keadaan emosional atau efektif yang dialami seseorang sebagai respons terhadap suatu situasi, pengalaman, atau rangsangan tertentu, perasaan mencerminkan aspek subjek dari emosi yang bisa bersifat positif
- 2) Ketertarikan adalah salah satu indikator dari variabl minat yang menunjukkan sejauh mana seseorang merasa terpikat, ingin tahu, atau terdorong untuk memperhatikan dan mendalami suatu objek, aktivitas, atau bidang tertentu. Dalam konteks ini, ketertarikan mencerminkan aspek awal dari minat, yaitu ketika seseorang mulai menunjukkan perhatian dan rasa ingin tahu terhadap sesuatu
- 3) Keinginan adalah yang menunjukkan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan, mendalami , atau mengalami sesuatu yang menjadi objek minatnya, keinginan mencerminkan komitmen efektif dan motivasional yang muncul setelah seseorang merasa tertarik terhadap sesuatu.

⁷ Mawadah and Anggadha Ratno, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang Dalam Perspektif Islam,” Muqtasid: *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol 8, No 2, 2017, hal. 143

3. *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

a. Pengertian *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

QRIS, atau Quick Response Code Indonesian Standard, adalah standar nasional untuk pembayaran menggunakan kode *QR* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diluncurkan pada 17 Agustus 2019. Tujuan utama dari *QRIS* adalah untuk menyatukan berbagai jenis kode *QR* dari Penyedia Layanan Sistem Pembayaran (PJSP) yang berbeda, sehingga memudahkan transaksi nontunai di seluruh Indonesia. Dengan adanya *QRIS*, merchant hanya perlu memasang satu kode *QR* yang dapat digunakan oleh semua aplikasi pembayaran yang mendukung *QRIS*, menghilangkan kebutuhan untuk menyediakan beberapa kode *QR* untuk berbagai layanan. Hal ini tidak hanya mempermudah konsumen dalam melakukan pembayaran tetapi juga meningkatkan efisiensi bagi *merchant*.⁸.

Dalam konteks tuntutan tertentu, kode *QR* adalah kumpulan kode yang dapat dibaca oleh instrumen tertentu dan berisi data, informasi, identifikasi, jumlah pembayaran, keaslian data, alamat, dan/atau mata uang. Asosiasi Pembayaran Indonesia (ASPI) dan Bank Indonesia membuat standar kode *QR* untuk pembayaran menggunakan aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet elektronik, atau mobile banking, yang dikenal dengan *QRIS (QR Code Indonesia Standard)*.⁹

⁸ Bank Indonesian *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*, chttps://bicara131.bi.go.id, 2024.

⁹ Media, Kompas Cyber. “BI Luncurkan Standar QR Code Indonesia.” KOMPAS.com, diakses 19 Agustus 2019, <https://tekno.kompas.com/read/2019/08/17/11055727/bi-luncurkan-standarqr-code-indonesia..>

QRIS memiliki beberapa fungsi dan manfaat yang signifikan bagi pengguna dan *merchant*, bagi pengguna *QRIS* menawarkan kemudahan dalam melakukan transaksi tanpa perlu membawa uang tunai atau khawatir tentang keaslian uang. Pengguna hanya perlu memindai kode *QR* dengan aplikasi pembayaran yang telah terdaftar untuk melakukan transaksi secara cepat dan aman. Cara kerja *QRIS* melibatkan dua model penggunaan utama: *Merchant Presented Mode (MPM)* dan *Customer Presented Mode (CPM)*. Dalam MPM, merchant menampilkan kode *QR* yang dapat dipindai oleh konsumen menggunakan aplikasi pembayaran mereka.

Kemudian konsumen memasukkan nominal transaksi dan mengonfirmasi pembayaran. Sementara itu dalam CPM, konsumen menunjukkan kode *QR* dari aplikasi mereka untuk dipindai oleh merchant. Proses ini memastikan bahwa setiap transaksi terverifikasi dan aman, dengan notifikasi langsung diterima oleh kedua belah pihak setelah pembayaran berhasil dilakukan. Proses pencairan dana ke rekening *merchant* biasanya memerlukan waktu 1-3 hari kerja setelah transaksi diselesaikan.¹⁰

Berikut manfaat *QRIS* yang didapatkan ketika digunakan baik pada penjual maupun konsumen, antara lain yaitu:

- 1) Manfaat Sebagai Pengguna
- 2) Cepat dan kekinian
- 3) Tidak perlu repot membawa uang tunai dalam jumlah banyak

¹⁰ Bank Indonesia. Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah, <https://www.bi.go.id/id> (diakses tanggal 13 Oktober 2024, pukul 21:36 WIB), 2020.

4) Keamanan terjamin dan terlindungi karena semua

PJSP penyelenggara *QRIS* memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia

b. Manfaat Sebagai *Merchant*

- 1) Adanya potensi peningkatan penjualan karena penggunaan *QRIS* membuat konsumen bisa membayar melalui semua penyelenggara jasa sistem pembayaran (PJSP)
- 2) Terlihat Kekinian dan Meningkatkan branding, serta mengikuti perkembangan teknologi.
- 3) Terhindar dari uang pulsa dan potensi pencurian
- 4) Lebih cepat, aman dan praktis karena cukup dengan menggunakan *QRIS*
- 5) Transaksi tercatat secara otomatis dan bisa dilihat kapan saja

4. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengertian pengetahuan mencakup segala kegiatan dengan cara dan sarana yang digunakan maupun segala hasil yang diperolehnya. Pengetahuan adalah bagian esensial dari eksistensi manusia, karena pengetahuan merupakan buah dan aktivitas berfikir yang dilakukan oleh manusia. ilmu pengetahuan secara umum adalah suatu pengetahuan tentang objek tertentu yang disusun secara sistematis objektif rasional dan empiris sebagai hasil.¹¹

¹¹ Septiana Umi Zahroh, “Konsep Pendidikan Islam Menurut Buya Hamka”, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021), hlm. 73.

Pengetahuan adalah pembentukan pemikiran asosiatif yang menghubungkan atau menjalin sebuah pikiran dengan kenyataan atau dengan pikiran lain berdasarkan pengalaman yang berulang-ulang. tanpa pemahaman mengenai sebab atau akibat. Pengetahuan merupakan sesuatu yang dikehendaki manusia untuk memenuhi keingintahuannya.¹²

Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, diharapkan akan semakin luas juga tingkat pengetahuannya, namun orang dengan pendidikan rendah belum tentu rendah juga tingkat pengetahuannya, karena pengetahuan tidak hanya bersumber dari pendidikan formal.

Islam memandang pengetahuan sebagai sebuah hasil pengkajian yang dilakukan manusia melalui proses pengamatan yang dapat diterima oleh akal dan pikiran. Sumber pengetahuan dalam islam yaitu akal sehat dan wahyu, kedua hal tersebut merupakan suatu hal yang tidak boleh dipertemukan. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S AL-A'raf ayat 52:¹³

وَلَقَدْ جَنَّهُمْ بِكِتَبٍ فَصَانَهُ عَلَى عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (AlQuran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami, menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman”.(Q.S Al-A'raf Ayat 56).

¹² Lilik Azifatun Ni'mah, "Konsep Pendidikan Islam Menurut Prof. Dr. H. M Quraish Shihab, MA, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo, 2020), hlm. 49.

¹³ Khoirul Anam, *Mengelola Layanan Perbankan* (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2023).

Pengetahuan merupakan sumber utama peradaban bangsa, maju atau tidaknya, dan diawali dengan perhatian masyarakat terhadap ilmu pengetahuan. Hal ini dibuktikan dengan berbagai peradaban dunia yang telah menjadikan negara ini semakin beradab, berdasarkan pemikiran-pemikiran kepribadian pada saat itu. Oleh karena itu, pengetahuan sangat penting dan perlu mendapat perhatian untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.¹⁴

b. Indikator Pengetahuan

- 1) Informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diinterpretasi untuk digunakan dalam menjadi informasi atau tempatnya mengola data, data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian serta merupakan suatu bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut melalui suatu model untuk menghasilkan informasi.
- 2) Pengalaman adalah satu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.
- 3) Pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan mengerti tentang hal yang dimaksud dengan tingkatan lebih tinggi dari pada sekedar pengetahuan .

¹⁴ Mohammad Kosim, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Depok: Rajawali Pers, 2021), hlm. 11

5. Sikap

a. Pengertian Sikap

Attitude towards the behaviour (sikap), sikap terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau bisa dikatakan keyakinan-keyakinan perilaku (*behavioural belief*) keyakinan berkaitan dengan penilaI subjektif individu terhadap dunia sekiyar. Pemahaman individu mengenai diri dan lingkungannya dilakukan dengan cara menghubungkan antara perilaku tertentu dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila individu melakukan atau tidak melakukan sesuatu.¹⁵

Sikap berasal dari bahasa latin yaitu “*aptus*” yang memiliki arti dalam keadaan siap dan juga sehat dalam melakukan tindakan. Menurut bimo walgiito sikap adalah keyakinan atau mendapat seseorang terkait situasi, subjek atau objek yang disertai dengan munculnya perasaan tertentu perasaan inilah yang akan dijadikan sebagai dasar orang tersebut untuk berperilaku dan merespon menggunakan cara tertentu sesuai dengan pilihannya.¹⁶

Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap yang dimiliki setiap individu memberikan warna tersendiri untuk seseorang

¹⁵ Nuri Purwanto and dkk, Theory Of Planned Behavior (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hal. 15.

¹⁶ Riswan Jaenudin and dkk, "Sikap Mahasiswa Universitas Sriwijaya dan Omdurman Islamic University Terhadap Permasalahan Sosial", (Bening Media Publishing, Palembang, 2020), hal. 22-23.

bertingkah laku. Sikap mengacu pada sekumpulan emosi, keyakinan, dan perilaku terhadap objek, orang, benda, atau peristiwa tertentu.¹⁷

Sikap sering kali merupakan hasil dari pengalaman atau asuhan, dan mereka dapat memiliki pengaruh yang kuat atas perilaku. Sementara sikap bertahan, mereka juga bisa berubah. Sikap sebagai kecenderungan yang dipelajari untuk mengevaluasi sesuatu dengan cara tertentu. Ini dapat mencakup evaluasi orang, masalah, objek, atau peristiwa. Evaluasi semacam itu sering kali positif atau negatif, tetapi terkadang juga tidak pasti.

b. Indikator Sikap

Menurut Ajzen sikap memiliki indikator-indikator sebagai berikut.¹⁸

- 1) Merespon adalah memberikan tanggapan atau jawaban terhadap apa yang disampaikan oleh orang lain, baik itu berupa pertanyaan, komentar atau pernyataan.
- 2) Menerima (*receiving*), orang (subjek) mau dan memperlihatkan stimulus yang diberikan (objek),
- 3) Kepercayaan adalah keyakinan atau rasa yakin seseorang terhadap sesuatu atau seseorang, yang biasanya didasarkan pada pengalaman, bukti atau perasaan.

6. Kemudahan

a. Pengertian Kemudahan

Menurut jogianto kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Nuri Purwanto, Theory Of Planned Behavior (Malang:CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hal. 15.

Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simple dan mudah pengoperasiannya. Kemudahan penggunaan didefinisikan suatu tingkat kepercayaan. Kemudahan (*perceived easy of use*) merupakan suatu ukuran dimana pengguna atau seseorang memiliki kepercayaan dan keyakinan bahwa suatu sistem teknologi mudah di mengerti atau dipahami dan digunakan untuk membantu dan meringankan pekerjaan pengguna.¹⁹ Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan merupakan sebuah tingkat seseorang meyakini bahwa penggunaan terhadap suatu sistem adalah hal yang tidak sulit untuk dilakukan dan dipahami serta tidak memerlukan usaha keras untuk mengoperasikannya.

b. Indikator Kemudahan

Indikator kemudahan dalam menggunakan sistem teknologi yaitu:²⁰

1) Dapat dikontrol

Fungsi dari sistem teknologi mudah dimanfaatkan kapan saja dan dimanapun, dapat dikontrol dan difungsikan dengan mudah tanpa banyak usaha yang dikeluarkan oleh pengguna.²¹

2) Fleksibel

Manfaat dari pengguna sistem aplikasi tersebut mampu mengoptimalkan kinerja pengguna dari segi waktu, tenaga dan biaya,

¹⁹ Desvronita, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E- Wallet Menggunakan *Technology Acceptance Model*, Jurnal Akmenika, Vol 18, no 2, Oktober 2021, hal. 2.

²⁰ Sutan Remi Sjahdeni, Perbankan Syariah (Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya), (Jakarta: Kecana, 2020).

²¹ Sutan Remi Sjahdeni, Perbankan Syariah (Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya), (Jakarta: Kecana, 2020).

dengan menerima dan menggunakan sistem teknologi tersebut dapat meningkatkan produktivitas pengguna.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Martini Kaisriani Rupa and dkk, <i>Jurnal Of Economic</i> , Vol 15, no. 01.(2025)	Pengaruh Persepsi Pengetahuan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada UMKM Sektor Kuliner di Kota Kupang. ²²	Berdarsakan hasil persepsi pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS seperti kurangnya keterkaitan pribadi yang mana mereka merasa bahwa teknologi tersebut tidak relevan atau tidak sesuai dengan kebutuhan sehari-hari mereka dan cenderung dengan cara tradisional atau tetap memakai uang tunai..
2	Ayu Dwi Wulandari, dkk. <i>Journal of Economics and Business</i> , Vol 8, No.1. Maret (2024)	Determinan Minat Mahasiswa Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital (Studi pada Mahasiswa GENBI Bengkulu). ²³	Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan 3 (tiga) faktor yang terbentuk yang mempengaruhi minat Mahasiswa Genbi Bengkulu dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital, faktor tersebut adalah faktor literasi keuangan, kemudahan penggunaan dan faktor manfaat. Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi minat Mahasiswa Genbi Bengkulu menggunakan QRIS

²² Martina Kaisriani Rupa, Fransiskus Marlon Reu, and Friedelyn C. Djo, ‘Pengaruh Persepsi Pengetahuan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Sikap Pengguna Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada UMKM Sektor Kuliner di Kota Kupang-Ntt’, *Analisi*, 15.01 (2025), pp. 117–40, doi:10.37478/als.v15i01.5329.

²³ Ayu Dwi Wulandari and dkk, Determinan Minat Mahasiswa Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital (Studi Kasus pada Mahasiswa GENBI Bengkulu), *Jurnal Of Economics and Busines*, Vol 8, No. 1, Maret 2024, hal.7

			adalah faktor literasi keuangan.
3	Jeki Algusri, dkk, <i>Jurnal Akuntansi danEkonomika</i> , Vol 4, No.1. Juni (2024).	Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standart(QRIS) Pembayaran Digital. ²⁴	menurut hasil perhitungan R square. Pengetahuan dan sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS dimana uji parsial (t) menunjukkan pengetahuan berpengaruh positif signifikansi terhadap minat tersebut.
4	Sarifatun Nikmah, <i>Skripsi</i> Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto, Program Studi Perbankan Syariah (2023).	Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) pada pelaku UMKM di Purbalingga. ²⁵	Terdapat pengaruh simultan variabel manfaat, kemudahan penggunaan dan keamanan terhadap minat pelaku UMKM menggunakan QRIS.
5	Dea Wulan Fardiansyah , <i>Skripsi</i> , UIN Syahada Padangsidimpuan, Program Studi Perbankan Syariah (2023).	Determinan Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Transaksi Pembayaran. ²⁶	terdapat pengaruh pengalaman terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran.

²⁴ Jeki Algusri, Maria Magdalena, and M. Fikri Hadi, ‘Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS) Pembayaran Digital’, *Jurnal Akutansi Dan Ekonomika*, 14.1 (n.d.).

²⁵ Sarifatun Nikmah, Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Quick Responden Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Pelaku UMKM Di Purbalingga, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto 2023), hal. 74.

²⁶ Dea Wulan Fardiansyah, Determinan Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Quick Responden Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Transaksi Pembayaran, Skripsi, (Padangsidimpuan, UIN Syahada,2023), hal. 77.

6	Melisa Tania Putri and dkk, EkaSakti Jurnal Penelitian dan Pengabdian (2023).	Analisi Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, LiterasiI Keuangan, Dan Risiko Terhadap Penggunaan <i>QRIS</i> Sebagai Alat Pembayaran Digital pada Mahasiswa di Yogjakarta. ²⁷	persepsi kemudahan penggunaan merupakan faktor yang paling menentukan penggunaan sistem informasi, dalam hal ini adalah penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa mahasiswa akan menggunakan QRIS jika dirasakan bahwa QRIS mampu mempercepat transaksi pembayaran, tidak perlu membawa uang yang banyak, serta dapat menghemat waktu dalam bertransaksi.
7	Komang Erlita Agustina dan Lucy Sri Musmini, Jurnal Riset Akuntansi (2022)	Pengaruh Pengetahuan Kemudahan Penggunaan,dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan <i>Quick Response Code Indonesian Standard(QRIS)</i> . ²⁸	pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan <i>QRIS</i> . Pengetahuan tentang <i>QRIS</i> yang dimiliki akan meningkatkan minat penggunaan <i>QRIS</i> bagi masyarakat khususnya generasi Z. selaku kosumen. Hasil kedua menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan <i>QRIS</i> . Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan hasil bahwa kredebilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan <i>QRIS</i> .

²⁷ Melisa Tania Putri dkk, Analisi Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, LiterasiI Keuangan, Dan Risiko Terhadap Penggunaan *QRIS* Sebagai Alat Pembayaran Digital pada Mahasiswa di Yogjakarta. Vol.17, no. 3,2023, hal. 11.

²⁸ Komang Erlita Agustina dan Lucy Sri Musmini, Pengaruh Pengetahuan Kemudahan Penggunaan dan Kreabilitas Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*, *Jurnal Riset Akutansi*, Vol 11, no, 2, 2022, hal. 9.

8	Dulmen Saif Siregar, <i>Skripsi</i> , Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2021)	Determinan Minat Menggunakan <i>Quick Response Indonesia Standard (QRIS)</i> . ²⁹	penelitian ini, menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan <i>Quick Response Indonesian Standard (QRIS)</i> .
---	---	--	--

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Martini Kaisriani Rupa dkk, yaitu memiliki metode penelitian yang sama yakni metode kuantitatif. Sementara perbedaannya adalah terletak pada objeknya. Martini Kaisriani Rupa dkk mengambil objek pada UMKM Sektor Kuliner di Kota.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Dwi Wulandari dkk, yaitu memiliki metode penelitian yang sama yakni metode kuantitatif. Sementara perbedaannya adalah terletak pada objeknya. Ayu Dwi Wulandari dkk mengambil objek pada Mahasiswa GENBI Bengkulu.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Jeki Algusri, dkk yaitu memiliki metode penelitian yang sama yakni metode kuantitatif. Adapun perbedaannya adalah penelitian Jeki Algusri hanya memiliki 2 variabel X.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Sarifatun Niikmah yaitu memiliki metode penelitian yang sama yakni menggunakan kemudahan

²⁹ Dulmen Saif Siregar, Determinan Minat Menggunakan *Quick Response Indonesia Standard (QRIS)*, *Skripsi*, , Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2021), hal 84.

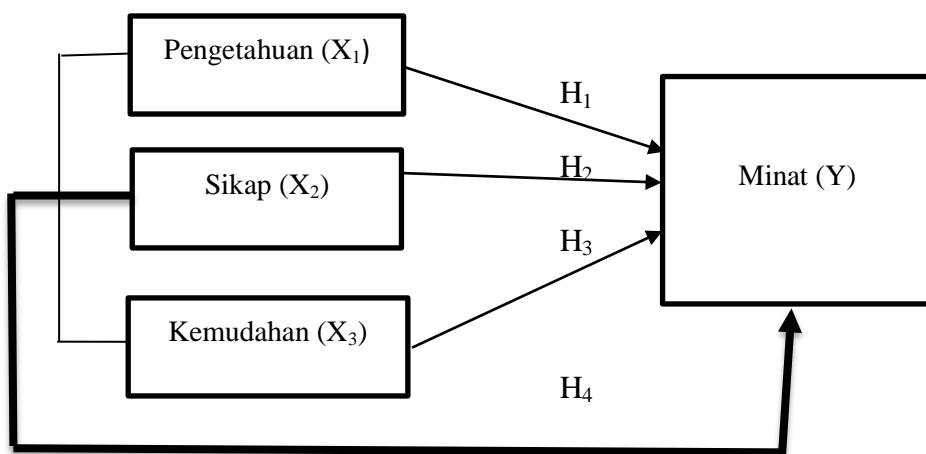
sebagai variabel (X). Adapun perbedaanya adalah penelitian Sarifatun Nikmah mengambil objek Pelaku UMKM di Purbalinnga.

5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Dea Wulan Fardiansyah, yaitu memiliki metode penelitian yang sama yakni metode kuantitatif. Adapun perbedaannya adalah penelitian Dea Wulan Fardiansyah menggunakan Preferensi sebagai variabel (Y), sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan minat sebagai variabel (Y).
6. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Melisa Tania Putri dkk, yaitu memiliki metode penelitian yang sama yakni metode kuantitatif. perbedaannya adalah penelitian Melisa Tania Putri dkk, menggunakan penggunaan QRIS sebagai variabel (Y), sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan minat sebagai variabel (Y).
7. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Komang Erlita Agustina dan Lucy Sri Musmini, yaitu memiliki metode penelitian yang sama yakni metode kuantitatif. Adapun perbedaannya adalah peneliti Komang Erlita Agustina dan Lucy Sri Musmini menggunakan kredibilitas sebagai variabel (X_2), sedangkan pada penelitian ini penelitian menggunakan sikap sebagai variabel (X_2)
8. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Dulmen Saif Siregar, yaitu memiliki metode penelitian yang sama yakni metode kuantitatif. Adapun perbedaannya adalah peneliti Dulmen Saif Siregar menggunakan manfaat sebagai variabel (X_2), sedangkan pada penelitian ini menggunakan sikap sebagai variabel (X_2).

C. Kerangka Fikir

Kerangka pikir merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur piker penelitian, dalam memberikan penjelasan kepada orang lain, mengapa dia mempunyai anggapan seperti yang diutarakan dalam hipotesis, kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.³⁰

Gambar II. 2 Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta emperis yang diperoleh melalui pengumpulan.³¹

H_{a1} = Pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perbankan

³⁰ Annita Sari, dkk, "Dasar Dasar Metodologi Penelitian", (CV AngkasaPelangi JL, Baru Youtefa- Abepura,2023), hal. 71.

³¹ Husain Usman, *Pengantar Statistika cara mudah memahami statistika Edisi Ketiga* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 115.

syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menggunakan *QRIS*

H_{01} =Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menggunakan *QRIS*

H_{a2} =Sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menggunakan *QRIS*

H_{02} =Sikap tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menggunakan *QRIS*

H_{a3} =Kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menggunakan *QRIS*

H_{03} =Kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menggunakan *QRIS*

H_{a4} =Pengetahuan, Sikap dan Kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menggunakan *QRIS*

H_{04} = Pengetahuan, Sikap dan Kemudahan tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menggunakan *QRIS*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang berada di jl. T. Rizal Nurdin Km 4,5 sehitang Padangsidempuan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. dan waktu penelitian dimulai pada bulan April sampai Juni 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian bersifat objektif yang mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik yang berbentuk jumlah atau angka-angka.¹

penelitian ini yang dilakukan dengan cara langsung mendatangi responden ke tempat penelitian dengan mengumpulkan seluruh data yang dapat dihitung yang berhubungan dengan data numerik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen atau unit elemen, unit penelitian, unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi juga merupakan keseluruhan unsur-unsur yang akan diteliti atau yang akan dijadikan sebagai

¹ Karimuddin Abdulillah dkk, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”. (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Aceh, Juli 2022), hal. 2.

objek penelitian yang kemudian dapat ditarik hanya berlaku untuk keadaan dari objek-objek tersebut.² Populasi dalam penelitian ini berjumlah 162 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2021 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel merupakan sub kelompok dari populasi yang direncanakan diteliti untuk menggeneralisasikan Kesimpulan dari penelitian. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane, yaitu:

$$n = \frac{N}{n.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Taraf Kesalahan

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 162 mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2021 dengan kelonggaran kesalahan 10% karena dirasa dapat mewakili populasi dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{162}{162 \times 0,1^2 + 1}$$

² Rizka Zulfikar dkk, “Metode Penelitian Kuantitatif Teori”, (Widina Media Utama, Bandung, Maret 2024), hal. 2.

$$n = \frac{162}{1,62+1}$$

$$n = \frac{162}{2,62}$$

$$n = 61,83$$

jumlah responden dari penelitian ini adalah 61,83 digenapkan menjadi 62 orang mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber utama melalui hasil pengisian kuesioner (angket), maupun survei, yang dilakukan oleh peneliti.³ Penelitian ini akan memperoleh data dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2021 UIN Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bentuk dokumen, buku, poto, transkip dan sebagainya, yang mampu memberikan gambaran terkait keadaan individu atau kelompok tempat dimana penelitian dilakukan.⁴

³ Muh. Yani Balaka, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Widima Bhakti Persada, 2022), hal. 21.

⁴ Sapto Haryako, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), hal. 124.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Angket adalah teknik pengumpulan data secara langsung atau tidak langsung atau pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Angket dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet.⁵

Tabel III. 1 Skala Likert

Kategori Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun kisi-kisi angket variabel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel III. 2 Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Minat (Y)	1. Perasaan 2. Ketertarikan 3. Keinginan	1,2, 3,4 5,6
2	Pengetahuan (X ₁)	1. Informasi 2. Pengalaman 3. Pemahaman	1,2 3,4 5,6
3	Sikap (X ₂)	1. Merespon 2. Menerima 3. Kepercayaan	1,2 3,4 5,6
4	Kemudahan (X ₃)	1. Dapat dikontrol 2. Fleksibilitas	1,2 3,4

Sumber data penelitian ini adalah data primer dan pengumpulan data, penelitian menggunakan teknik pengumpulan data. Dengan menyebarkan kuesioner berisi pertanyaan, pertanyaan yang diajukan guna nantinya

⁵ Rohman, Siti Sarah, “Pengembangan Instrumen Angket” (Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, September 2021), hal. 23.

responden dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Maka peneliti menggunakan teknik penyebaran kusioner (angket).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dapat berupa gambar, moment, tulisan atau karya dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa peneliti ini benar-benar dilaksanakan menyebarluaskan kusioner kepada mahasiswa.⁶ Prodi Perbankan Syariah angkatan 2021 UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsidimpuan.

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur sebuah instrumen yang akan dilakukan peneliti untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau alat ukur tersebut harus melalui uji validitas. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu yang dengan tepat apakah hendak diukur dengan kriteria jika signifikan $< 0,1$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan jika signifikan $> 0,1$, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid⁷

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk memperoleh seberapa besar alat ukur dapat dipercaya, maksudnya suatu fenomena diukur berulangkali dengan hasil yang konsisten maka alat tersebut dapat dipercaya. Adapun rentang

⁶Tatang Ary Gumanti, Yunidar, dan Syahruddin, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), h. 157..

⁷ Abigail Soesana, Metodologi Penelitian Kualitatif (yayasan kita menulis, 2023), hal. 70.

nilai Cronbachs' Alpha yaitu sebagai berikut:⁸

- a. Jika Alpha < 0,90 maka reabilitas sempurna.
- b. Jika Alpha antara 0,70 – 0,90 maka reabilitas tinggi.
- c. Jika Alpha < 0,50 maka reabilitas rendah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan penelitian setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan, atau proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh.⁹

1. Analisis Deskriptif

merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengolah dan menyajikan data dengan cara menggambarkan kondisi data sebagaimana adanya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menunjukkan nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean), dan simpangan baku (standar deviasi) dari data yang telah dikumpulkan.¹⁰

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji mengenai kenormalan distribusi sebuah data. Uji ini merupakan syarat untuk dilakukannya analisis *parametric*, namun apabila data terdistribusi tidak normal maka menggunakan analisis *non parametric*, dalam penelitian ini menggunakan uji

⁸ Ibid.

⁹ Rifa'i Abubakar, “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, (UIN Kalijaga JL, Marsda Adisucipto Yogjakarta, Februari 2021), hal. 121.

¹⁰ Dwy Priyanto, SPSS 22 *Pengolahan Data Praktis* (Yogjakarta: Dani, 2024), hal. 30.

kolmonograv Smimov (K-S), data terdistribusi normal apabila nilai ¹¹

- 1) Jika signifikan $< 0,1$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 2) Jika signifikan $< 0,1$ maka berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis.

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi. Uji multikolinearitas adalah untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel independen dalam suatu model analisis regresi berganda.¹² Untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

- 1) Nilai *Tolerance* Kriteria pengujian multikolinearitas dapat dilihat dengan menggunakan nilai tolerance $> 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model

¹¹ Siti Hajaroh, *Statistik Pendidikan* (Mataram: Sanabi, 2021), hal. 96.

¹² A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta:Kencana, 2018). Hlm. 243.

regresi bebas dari multikolinearitas. Apabila nilai tolerance $< 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinearitas.

2) VIF (*Variance Inflation Factor*) Apabila nilai VIF < 10 mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan apabila nilai VIF > 10 mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual tetap disebut *homoskedasitas*, jika berbeda disebut *heteroskedasitas* (tidak terjadi *heteroskedasitas*). Dikatakan bebas dari heteroskalau signifikan $> 0,1$ tetapi kalau $< 0,1$ itu telah mengandung masalah *heteroskedasitas*.¹³

Untuk mengetahui ada atau tidaknya lakukan dengan uji Glejser yaitu meregresikan nilai absolut residual terhadap independen. Jika variabel independen signifikan dan tingkat kepercayaan mencapai 10% maka akan dikatakan ada indikasi *heteroskedasitas*.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen pada satu variabel dependen, model ini mengasumsikan adanya hubungan sat ugaris lurus /linear antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Adapun persamaan regresi

¹³ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS* (Semarang: University Press, 2016), hal. 11.

lincar berganda adalah.¹⁴

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat

a = Nilai kostanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Sikap

X_3 = Kemudahan

e = Standar Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji signifikansi parsial (Uji t)

Uji beda rata –rata dikenal juga dengan nama uji-t (t-test) konsep dari uji beda rata-rata adalah membandingkan nilai rata-rata beserta selang kepercayaan tertentu (confidence interval) dari dua populasi. Prinsip pengujian dua rata-rata adalah melihat perbedaan variasi kedua kelompok data, adapun kriteria dari uji t adalah:¹⁵

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat perbedaan secara signifikan (H_0 ditolak dan H_1 diterima)
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terdapat perbedaan secara signifikan (H_0 diterima H_1 ditolak)

¹⁴Dyah Nirmala Arum Janie, Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS (Semarang: University Press, 2016), hal. 11.

¹⁵ Harun Nasution, Islam Rasional Gagasan dan Pemikiran (Jakarta: MIZAN, 1996), hlm. 463.

b. Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) merupakan variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut:¹⁶

- 1) Jika nilai signifikan $F < 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara variabel dependen/terikat.
- 2) Jika nilai signifikan $F > 0,1$ maka H_0 diterima H_1 artinya semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

R^2 adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh X_1 dan X_2 secara bersama-sama disbanding dengan variasi total Y. jika selain x1 dan x2 semua variabel di luar model yang dibawah dalam E dimasukkan ke dalam model, maka nilai R^2 akan bernilai 1. Ini berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model.

¹⁶ Syaifuddin and Ibnu Al Saudi, Metode Riset Praktis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan adalah satu-satunya perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara histori, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan memiliki perguruan sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidimpuan.¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. Berdirinya FEBI bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditanda tangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada lembaran Negeri Republik Indonesia tahun 2013 Nomor 122.²

Tindak lanjuti dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 tentang Organisasi dan tata kerja UIN 47

¹Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam’, n.d.<<https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/sejarah/>> [accessed 22 July 2025].

² Sejarah | Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam’.

Syahada Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.³

Mulai peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengatahan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu social dan humaniora.⁴

Berdasarkan peraturan presiden republik Indonesia nomor 87 tahun 2022, tepat pada tanggal 8 juni 2022 IAIN Padangsidimpuan resmi bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dengan bapak Prof Dr. Darwis Harahap, S.Hi.M.S.i sebagai dekan FEBI. Dalam melaksanakan kewajiban dibantu oleh bapak Dr. Abdul Naser Hasibuan, M.Si, sebagai wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga, ibu Dr. Rukiah S.E.M.Si sebagai wakil dekan bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan. ibu Dr. Hj. Replita, M.Si sebagai wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerja sama.

FEBI merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab tiga Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera

³ ‘Sejarah | Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam’.

⁴ ‘Sejarah | Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam’.

STAIN Padangsidimpuan.⁵

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Adapun visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan ialah:⁶

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis islam berbasis teontropoekosentris.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- 2) Meningkatkan kualitas Penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional
- 5) Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

⁵ Sejarah | Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam’.

⁶ Visi, Misi, Tujuan, Dan Sasaran (VMTS) | Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam’, n.d. <<https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/>> [accessed 22 July 2025].

3. Visi Misi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Adapun Visi Misi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan ialah:⁷

a. Visi

Menjadi *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan Prodi Perbankan Syariah yang professional, *entrepreneurship* dan berakh�ak mulia di Indonesia.

b. Misi

- 1) Menyelenggara pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu bersifat teoris, praktis di bidang Perbankan Syariah yang unggul dan integrative.
- 2) Melaksanakan pelatihan keterampilan professional sebagai praktis Perbankan Syariah.
- 3) Mengembangkan studi Perbankan Syariah dengan pendekatan iter-konektif.
- 4) menanamkan kesadaran kewirausahaan (*entrepreneurship*) dalam mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat.
- 5) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan serta pemberdayaan masyarakat.

⁷ Visi Misi Perbankan Syariah | Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam', n.d. <<https://febi.uinsyahada.ac.id/visi-misi-perbankan-syariah/>> [accessed 10 August 2025].

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Adapun hasil uji validitas variabel minat sebagai berikut :

Tabel IV. 1 Hasil Uji Validitas Minat

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,242	Dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 62-2 = 60$ maka r_{tabel} pada signifikan 10% = 0,2108	Valid
2	0,221		Valid
3	0,217		Valid
4	0,273		Valid
5	0,336		Valid
6	0,264		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2025)

Berdasarkan Tabel IV. 1 untuk variabel Minat r_{tabel} dengan jumlah sampel 62 dengan jumlah sampel 62 dengan $df = n - 2$ ($62-2 = 60$) adalah sebesar 0,2108. Sedangkan r_{hitung} nya dapat dilihat pada kolom I *Person Correlation* (r_{hitung}), maka dapat dilihat dari pernyataan 1 sampai 6 dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas Pengetahuan sebagai berikut:

Tabel IV. 2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,714	Dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 62-2 = 60$ maka r_{tabel} pada signifikan 10% = 0,2108	Valid
2	0,669		Valid
3	0,456		Valid
4	0,572		Valid
5	0,741		Valid
6	0,573		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2025)

Berdasarkan Tabel IV. 2 untuk variabel Pengetahuan r_{tabel} dengan jumlah sampel 62 dengan jumlah sampel 62 dengan $df = n - 2$ ($62-2 = 60$) adalah sebesar 0,2108. Sedangkan r_{hitung} nya dapat dilihat pada kolom I *Person Correlation* (r_{hitung}), maka dapat dilihat dari pernyataan 1 sampai 6

dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas Sikap sebagai berikut:

Tabel IV. 3 Hasil Uji Validitas Sikap

Pernyataan	R _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,774	Dikatakan valid jika r _{hitung} > r _{tabel} dengan n = 62-2 = 60 maka r _{tabel} pada signifikan 10% = 0,2108	Valid
2	0,763		Valid
3	0,668		Valid
4	0,708		Valid
5	0,622		Valid
6	0,670		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2025)

Berdasarkan Tabel IV. 3 untuk variabel Sikap r_{tabel} dengan jumlah sampel 62 dengan jumlah sampel 62 dengan df = n- 2 (62-2 = 60) adalah sebesar 0,2108. Sedangkan r_{hitung} nya dapat dilihat pada kolom I *Person Correlation* (r_{hitung}), maka dapat dilihat dari pernyataan 1 sampai 6 dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas Kemudahan sebagai berikut:

Tabel IV. 4 Hasil Uji Validitas Kemudahan

Pernyataan	R _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,684	Dikatakan valid jika r _{hitung} > r _{tabel} dengan n = 62-2 = 60 maka r _{tabel} pada signifikan 10% = 0,2108	Valid
2	0,765		Valid
3	0,709		Valid
4	0,788		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2025)

Berdasarkan Tabel IV. 4 untuk variabel Kemudahan r_{tabel} dengan jumlah sampel 62 dengan jumlah sampel 62 dengan df = n- 2 (62-2 = 60) adalah sebesar 0,2108. Sedangkan r_{hitung} nya dapat dilihat pada kolom I *Person Correlation* (r_{hitung}), maka dapat dilihat dari pernyataan 1 sampai 4 dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas yaitu sebagai berikut :

Tabel IV. 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Minat	0,759	6
Pengetahuan	0,687	6
Sikap	0,793	6
Kemudahan	0,707	4

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel IV.5 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Penggunaan QRIS dengan nilai *cronbach Alpha* $0,759 > 0,60$ dinyatakan reliabel. Variabel Pengetahuan dengan nilai *cronbach Alpha* $0,687 > 0,60$ dinyatakan reliabel. Variabel Sikap dengan nilai *cronbach Alpha* $0,793 > 0,60$ dinyatakan reliabel. Variabel kemudahan dengan nilai *cronbach Alpha* $0,707 > 0,60$ dinyatakan reliabel. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel

2. Hasil Analisis Deskriptif

Adapun hasil analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 6 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat	62	19	30	25,69	2,519
Pengetahuan	62	20	30	25,84	2,417
Sikap	62	21	30	25,35	2,542
Kemudahan	62	14	20	17,92	1,701
Valid N (listwise)	62				

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2025)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel IV.6 di atas dapat disimpulkan bahwa pada variabel Pengetahuan (X_1) nilai minimum 20, nilai

maximum 30, nilai *mean* 25,84 dan nilai Std. Deviation 2,417. Pada variabel Sikap(X₂) nilai minimum 21, nilai maximum 30, nilai *mean* 25,35 dan nilai Std. Deviation 2,542. Pada variabel Kemudahan(X₃) nilai minimum 14, nilai maximum 20, nilai *mean* 17,92 dan nilai Std. Deviation 1,70. Pada variabel Minat (Y) nilai minimum 19, nilai maximum 30, nilai *mean* 25,69 dan nilai Std. Deviation 2,519.

3. Hasil Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas yaitu dengan menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 7 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
umb	N	62
er:	Normal Parameters ^{a,b}	,0000000
	Mean	
	Std. Deviation	1,81963922
Hasi	Most Extreme	,066
	Absolute	
l	Differences	,054
	Positive	
Out		-,066
	Negative	
	Test Statistic	,066
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

put SPSS Versi 23 (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel IV. 7 diatas terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,200. Nilai signifikansi lebih dari 0,10 (0,200 > 0,1). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. 2-tailed lebih besar dari 0,10 maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk uji parametrik.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas yaitu sebagai berikut:

Tabel IV. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,326	3,935		2,370	,021		
Pengetahuan X1	-,215	,116	-,206	-1,850	,069	,724	1,381
Sikap X2	,557	,099	,562	5,628	,000	,902	1,109
Kemudahan X3	,435	,164	,294	2,650	,010	,731	1,367

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2025)

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.8 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pengetahuan adalah $0,724 > 0,1$ serta nilai VIF X1 adalah $1,381 < 10$, nilai *tolerance* sikap adalah $0,902 > 0,1$ serta nilai VIF X2 adalah $1,109 < 10$, dan nilai *tolerance* kemudahan adalah $0,731 > 0,1$ serta nilai VIF harga adalah $1,367 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari ketiga variabel tersebut $> 0,10$ dan nilai VIF dari ketiga variabel tersebut > 10 . Kesimpulannya tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independent dengan variabel dependen.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Adapun hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji Glejser adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 9 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
Beta					
1 (Constant)	3,119	2,351		1,327	,190
Pengetahuan	-,023	,069	-,052	-,338	,737
Sikap	-,053	,059	-,123	-,897	,373
Kemudahan	,015	,098	,024	,156	,877

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2025)

Keterangan: Hasil uji heterokedastisitas pada tabel IV. 9 diperoleh nilai signifikan dari variabel pengetahuan sebesar $0,737 > 0,1$, variabel sikap sebesar $0,373 > 0,1$, dan variabel kemudahan sebesar $0,877 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tersebut tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi

5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Adapun hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Beta					
1 (Constant)	9,326	3,935		2,370	,021
Pengetahuan	,215	,116	,206	1,850	,069
Sikap	,557	,099	,562	5,628	,000
Kemudahan	,435	,164	,294	2,650	,010

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel IV.10 menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 9,326 mempunyai arti jika pengetahuan, sikap dan kemudahan dianggap konstanta atau nilainya 0, maka minat penggunaan *QRIS* yaitu sebesar 9,326.
- b. Koefisien pengetahuan sebesar 0,215 artinya jika setiap variabel pengetahuan dinaikkan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat sebesar 0,215 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.
- c. Koefisien sikap sebesar 0,557 artinya jika variabel sikap dinaikkan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat sebesar 0,557 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.
- d. Koefisien kemudahan sebesar 0,435 artinya jika variabel harga dinaikkan sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan minat sebesar 0,435 satuan dengan anggapan variabel lain tetap

6. Hasil Uji Hipotesis

- a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Adapun dari hasil uji signifikansi Parsial (Uji t) sebagai berikut:

Tabel IV. 11 Hasil Uji Signifikansi Parsial (uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,326	3,935	2,370	,021
	Pengetahuan	,215	,116	,206	,069
	Sikap	,557	,099	,562	,000
	Kemudahan	,435	,164	,294	,010

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2025)

Untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n-k-1$ dengan jumlah responden (n) adalah 62, jumlah seluruh variabel (K) adalah 4. $62-4-1 = 57$ pada taraf signifikansi 10% diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,672$. Berdasarkan tabel IV. 11 dapat dilihat bahwa nilai t_{tabel} variabel pengetahuan adalah $1,850 > 1,672$ maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi Perbankan Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Nilai t_{tabel} variabel sikap adalah $5,628 < 1,672$ maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa minat mahasiswa prodi Perbankan Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Nilai t_{tabel} variabel kemudahan adalah $2,650 > 1,672$ maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa minat mahasiswa prodi Perbankan Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Adapun dari hasil uji Signifikansi Simultan (Uji F) sebagai berikut:

Tabel IV. 12 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185,201	3	61,734	17,728	,000 ^b
	Residual	201,976	58	3,482		

Total	387,177	61		
-------	---------	----	--	--

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2025)

Diketahui nilai $F_{tabel} = df1 = k-1$ dan $df2 = n-k$, dimana jumlah responden (n) adalah 62 dan jumlah seluruh variabel sebanyak 4, maka $F_{tabel} df1 = 4-1 = 3$ dan $df2 = 62-4 = 58$ dengan taraf signifikansi 10% dengan nilai F_{tabel} diperoleh sebesar 2,53. Berdasarkan tabel IV. 12 nilai F_{hitung} sebesar 17,728. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak, artinya pengetahuan, sikap dan kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa program Studi Perbankan Syariah dalam Penggunaan QRIS.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun dari hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel IV. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	,478	,451	1,866

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel IV.13 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,451 artinya bahwa variabel pengetahuan, sikap dan kemudahan mampu menjelaskan variabel minat penggunaan *QRIS* sebesar 45,1% sedangkan 54,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian yang diteliti. Seperti persepsi resiko, manfaat, inovasi dan kualitas.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam penggunaan QRIS

Pengetahuan adalah bagian esensial dari eksistensi manusia, karena pengetahuan merupakan buah dan aktivitas berfikir yang dilakukan oleh manusia. ilmu pengetahuan secara umum adalah suatu pengetahuan tentang objek tertentu yang disusun secara sistematis objektif rasional dan empiris sebagai hasil.⁸

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS pada mahasiswa Perbankan Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hal ini sesuai dengan *Theory Of Reasoned Action* (TRA) yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh minat yang terbentuk dari pengetahuan dan keyakinan yang dimilikinya selain itu, dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) juga ditegaskan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan terhadap suatu sistem teknologi maka semakin tinggi pula minat dan penerimaan individu untuk menggunakannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Komang Erlita Agustina dan Lucy Sri Musmini (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *QRIS*.

⁸ eptiana Umi Zahroh, "Konsep Pendidikan Islam Menurut Buya Hamka", *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021), hlm. 73

Pengetahuan tentang *QRIS* yang dimiliki akan meningkatkan minat penggunaan *QRIS* bagi masyarakat khususnya generasi Z.⁹

Pengetahuan menjadi salah satu faktor utama yang membuat mahasiswa menggunakan *QRIS* sebagai media transaksi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai *QRIS* baik dari sisi informasi yang diterima, pengalaman,kemampuan teknis, maupun pemahaman terhadap manfaatnya semakin tinggi pula minat mereka dalam menggunakan *QRIS* untuk transaksi sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa strategi edukasi dan sosialisasi mengenai *QRIS* perlu terus ditingkatkan guna mendorong penggunaan yang lebih luas, terutama di kalangan mahasiswa.

2. Pengaruh sikap terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam penggunaan QRIS

Sikap adalah keyakinan atau mendapat seseorang terkait situasi, subjek atau objek yang disertai dengan munculnya perasaan tertentu perasaan inilah yang akan dijadikan sebagai dasar orang tersebut untuk berperilaku dan merespon menggunakan cara tertentu sesuai dengan pilihannya.¹⁰

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat penggunaan *QRIS* pada mahasiswa Perbankan Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Temuan ini sejalan dengan *Theory Of Reasoned Action* (TRA) yang menyatakan bahwa sikap positif seseorang

⁹ Komang Erlita Agustina dan Lucy Sri Musmini, Pengaruh Pengetahuan Kemudahan Penggunaan dan Kreativitas Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*, *Jurnal Riset Akutansi*, Vol 11, no, 2, 2022, hal. 9.

¹⁰ Riswan Jaenudin and dkk, "Sikap Mahasiswa Universitas Sriwijaya dan Omdurman Islamic University Terhadap Permasalahan Sosial", (Bening Media Publishing, Palembang, 2020), hal. 22-23.

terhadap suatu perilaku akan mendorong terbentuknya minat untuk melakukan perilaku tersebut selain itu dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) dijelaskan bahwa sikap pengguna terhadap teknologi berperan penting dalam menentukan sejauh mana individu memiliki minat dan kesedian untuk menggunakannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Jeki Algusri, Maria Magdalena dan M. Fikri (2024) yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh terhadap penggunaan QRIS pada mahasiswa, dimana semakin positif sikap seseorang terhadap QRIS, semakin tinggi pula minatnya untuk menggunakan QRIS.¹¹

Berdasarkan hasil penemuan di atas menunjukkan bahwa sikap mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan *QRIS*. Mahasiswa merasa bahwa QRIS adalah sesuatu yang layak dipelajari dan digunakan. Ketika mahasiswa merasa yakin, aman dan percaya pada QRIS, maka mereka terdorong untuk menggunakan QRIS secara lebih intens dan konsisten. Artinya semakin positif sikap mahasiswa maka semakin tinggi pula minat mereka dalam penggunaan QRIS untuk transaksi keuangan sehari-hari.

3. Pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam penggunaan QRIS

Kemudahan (*perceived easy of use*) merupakan suatu ukuran dimana pengguna atau seseorang memiliki kepercayaan dan keyakinan bahwa suatu sistem teknologi mudah di mengerti atau dipahami dan digunakan untuk

¹¹ Jeki Algusri, Maria Magdalena, and M. Fikri Hadi, ‘Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS) Pembayaran Digital’.

membantu dan meringankan pekerjaan pengguna.¹²

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan *QRIS* pada mahasiswa Perbankan Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hal ini sesuai dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) bahwa persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi minat individu dalam menggunakan suatu sistem teknologi semakin mudah suatu teknologi dipahami dan digunakan, maka semakin besar pula minat pengguna untuk memanfaatkannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Melisa Tania Putri (2023) yang menyatakan bahwa mahasiswa akan menggunakan *QRIS* jika dirasakan bahwa *QRIS* mampu mempercepat transaksi pembayaran, tidak perlu membawa uang yang banyak, serta dapat menghemat waktu dalam bertransaksi.¹³

Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa indikator-indikator dari kemudahan yaitu: dapat dikontrol dan fleksibel memberikan pengaruh terhadap penggunaan QRIS pada mahasiswa Perbankan Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa bahwa QRIS memberikan kebebasan dalam mengatur waktu dan cara penggunaan, mudah dikendalikan sesuai

¹² Desvronita, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E- Wallet Menggunakan *Technology Acceptance Model*, Jurnal Akmenika, Vol 18, no 2, Oktober 2021, hal. 2

¹³ Melisa Tania Putri dkk, Analisi Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Dan Risiko Terhadap Penggunaan *QRIS* Sebagai Alat Pembayaran Digital pada Mahasiswa di Yogyakarta. Vol.17, no. 3,2023, hal. 11

kebutuhan pribadi, serta dapat digunakan kapan saja tanpa hambatan. Persepsi kemudahan ini memberikan rasa nyaman dan efisiensi dalam bertransaksi, sehingga mendorong minat mahasiswa dalam menggunakan *QRIS* sebagai media transaksi.

4. Pengaruh pengetahuan, sikap dan kemudahan terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam penggunaan *QRIS*

Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Proses perkembangan dan pengarahan perilaku atau kelompok, agar individu atau kelompok itu menghasilkan keluaran yang diharapkan, sesuai sasaran yang ingin dicapai.¹⁴

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap dan kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan *QRIS* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Sehingga variabel minat penggunaan *QRIS* mahasiswa Perbankan Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dipengaruhi oleh variabel pengetahuan, sikap dan kemudahan sebesar 45,1%, sedangkan sisanya sebesar 54,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

¹⁴ Andi Achru, *Penegembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran*, *Jurnal Idarah*, Vol 3, No 3, No. 2, Desember 2019, hal. 3

D. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut

1. Dalam menyebarluaskan angket (kuesioner) kepada mahasiswa program studi perbankan syariah Padangsidiimpuan dengan menggunakan angket (kuesioner) secara langsung membutuhkan waktu yang begitu lama untuk mendapat hasil yang maksimal karena menyesuaikan waktu dengan responden.
2. Dalam menyebarluaskan angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden tersebut mengisi lembar kuesioner itu dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang telah diberikan dalam lembaran kuesioner tersebut sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel minat, pengetahuan, sikap dan kemudahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul penelitian “Determinan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Penggunaan *QRIS*” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi Studi Perbankan Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam penggunaan QRIS.
2. Sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi Studi Perbankan Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam penggunaan QRIS.
3. Kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi Studi Perbankan Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam penggunaan QRIS.
4. Pengetahuan, Sikap dan Kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa prodi Studi Perbankan Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam penggunaan QRIS.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi merupakan suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Berdasarkan kesimpulan yang telah ditarik dari hasil penelitian maka implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan

Syariah dalam penggunaan QRIS. Temuan ini menjadi sinyal bagi Bank Indonesia dan penyedia layanan QRIS untuk memperkuat pendekatan promosi yang dapat membangkitkan minat generasi muda, khususnya mahasiswa. Strategi pemasaran yang menyentuh aspek emosional dan relevan dengan gaya hidup mahasiswa akan lebih efektif dalam meningkatkan adopsi QRIS.

2. Sikap memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam penggunaan QRIS. Sikap mahasiswa yang mendukung penggunaan QRIS perlu ditopang dengan informasi yang sesuai prinsip syariah. Lembaga keuangan dan akademik dapat bekerja sama menyosialisasikan bagaimana QRIS selaras dengan nilai-nilai syariah, sehingga mahasiswa tidak hanya bersikap positif dari sisi teknologi, tetapi juga dari sudut pandang kehalalan dan keberkahan transaksi.
3. Kemudahan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam penggunaan QRIS. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin mudah suatu teknologi digunakan, semakin tinggi pula minat penggunanya. Oleh karena itu, penyedia layanan QRIS perlu terus menyederhanakan proses penggunaan, seperti pendaftaran yang cepat, tampilan aplikasi yang user-friendly, serta proses transaksi yang minim hambatan teknis.
4. Temuan dari penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi penyedia layanan penggunaan *QRIS* dan secara umum untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif dan mengoptimalkan pengalaman pengguna

C. Saran

Berdasarkan penelitian, peneliti menyadari masih terdapat kekurangan didalamnya, maka peneliti memberikan saran agar mendapatkan gambaran untuk pertimbangan serta penyempurnaan penelitian selanjutnya. Maka peneliti menyerangkan, sebagai berikut:

1. Akademisi

Peneliti berharap dapat dijadikan salah satu refensi tentang keputusan mahasiswa yang tertarik untuk mengangkat topik penelitian yaitu pengetahuan, sikap, dan kemudahan terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam penggunaan QRIS. Untuk akademis yang tertarik untuk mempelajari faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa, peneliti menyarankan untuk memperluas serta memperbesar faktor tersebut untuk dipelajari serta instrumen penelitian selanjutnya untuk mencapai hasil yang lebih baik

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mempunyai kekurangan, khusunya dari tingkat jangkauan serta batas-batasan yang dimiliki pada penelitian ini. Maka untuk penelitian selanjutnya adalah bisa menambahkan variabel lainnya yang berbeda dengan penelitian ini. Serta penambahan data dan waktu yang lebih lama agar meningkatkan efektivitas dan akurasi data yang dihasilkan pada penelitian selanjutnya.

3. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Penelitaian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak UIN Syekh Ali

Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada umunya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekomomi dan bisnis islam. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi tambahan bagi peneliti berikutnya, yang membahas hal yang sama dengan judul ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fahri Syarifuddin Kurnia Rahman, Supriyanto, 'Analisi Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Qris Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi', *Jurnal Of Islamic Finance*, Vol 1, No.1, 2022. hal. 15.
- Ayu Dwi Wulandari and dkk, Menggunakan *QRIS* Sebagi Alat Pembayaran Digital (Studi Kasus pada Mahasiswa GENBI Bengkulu), *Jurnal Of Economics and Busines*, Vol 8, No. 1, Maret 2024
- Annita Sari, dkk, "Dasar Dasar Metodologi Penelitian", (CV AngkasaPelangi JL, Baru Youtefa- Abepura,2023)
- Abigail Soesana, Metodologi Penelitian Kualitatif (yayasan kita menulis, 2023)
- A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta:Kencana, 2018).
- Bank Indonesia. Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS), [chhttps://bicara131.bii.go.id](https://bicara131.bii.go.id) (diakses tanggal 10 Oktober 2024, pukul 21:45 WIB). 2024.
- Dyah Nirmala Arum Janie Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS (Semarang: University Press, 2016)
- Desvronita, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *E-Wallet* Menggunakan *Technology Acceptance Model*, Jurnal Akmenika, VOL 18, no 2, Oktober 2021
- Imam Fakhruddin Ar-Razi, *Manaqib Imam Asy-Syafi'i*, (Jakarta Timur:Pustaka Al-Kautsar, 2017), hlm. 139.
- Husain Usman, Pengantar Statistik Cara Mudah Memahami Statistik Edisi Ketiga (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)
- Karimuddin Abdulillah dkk, "Metodologi Penelitian Kuantitatif". (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Aceh, Juli 2022)
- Khoirul Anam, *Mengelola Layanan Perbankan* (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu,(2023)
- Komang Erlita Agustina dan Lucy Sri Musmini, Pengaruh Pengetahuan Kemudahan Penggunaandan Kreabilitas Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*, *Jurnal Riset Akutansi*, Vol 11, no, 2, 2022,

Muh. Yani Balaka, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Widima Bhakti Persada , 2022)

Martina Kaisriani Rupa, Fransiskus Marlon Reu, and Friedelyn C. Djo, ‘Pengaruh Persepsi Pengetahuan, Persepsi Kemudahan, dan Sikap Pengguna Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada UMKM Sektor Kuliner di Kota Kupang-Ntt’, *ANALISIS*, 15.01 (2025), pp. 117–40, doi:10.37478/als.v15i01.5329.

Melisa Tania Putri, Atika Jauharia Hatta, Cahyo Indraswono, *Analisis Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Risiko Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Pada Mahasiswa di Yogjakarta*, Vol 17, No.3, 2023

Media, Kompas Cyber. “BI Luncurkan Standar QR Code Indonesia.” KOMPAS.comdiakses 19 Agustus 2019,<https://tekno.kompas.com/read/2019/08/17/11055727/bi-luncurkan-standarqr-code-indonesia>.

Mawadah and Anggadha Ratno, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa

Menjadi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang Dalam Perspektif Islam,” Muqtasid: *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol 8, No 2, 2017

Nuri Purwanto, Theory Of Planned Behavior (Malang:CV Literasi Nusantara Abadi, 2022

Paulus Wahana, “*Filsafat Ilmu Pengetahuan*”, (Pustaka Diamond, Yogjakarta, 2016)

Rohman, Siti Sarah, “*Pengembangan Instrumen Angket* ” (*Banguntapan, Bantul, Yogjakarta, September 2021*).

Rahayu Mardika Ningsi, dkk, "Inovasi dan Tren Layanan Digital Berbagai Sektor ", (PT,Sonpedia Publishing Indonesia, Februari 2023)

Raja Sakti Putra Harahap, Ahmad Afandi, dkk, (Determinan Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standar* Sebagai Alat Transaksi Pembayaran), *Journal Of Social Science Research*, Vol 3, no. 1, 2023

Rika Sa'diyah, dkk, “*Peran Psikologi Untuk Masyarakat*”, (UM Jakarta Press, Jakarta, November 2018)

Syaiduddin and Ibnu Al Saudi, Metode Riset Praktis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022).

Siti Hajaroh, Statistik Pendidikan (Mataram: Sanabi, 2021)

Sarifatun Nikmah, Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Quick Responden Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Pelaku UMKM Di Purbalingga, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto 2023), ha;. 74.

Sutan Remi Sjahdeni, Perbankan Syariah (Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya), (Jakarta: Kecana, 2020).

Tatang Ary Gumanti, Yunidar, dan Syahruddin, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016).

Zahra Gina Astuti, dkk, Determinan Minat Pelaku Ritel Menggunakan *Quick Responden Code Indonesian Standard (QRIS)* Sebagai Sistem Pembayaran Digital Jurnal Informatika Bisnis, Vol 6, No. 3, 2021, hal. 2.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

- | | | |
|---------------------------|---|---|
| 1. NAMA | : | Fitri Handayani Rambe |
| 2. NIM | : | 2140100091 |
| 3. Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| 4. Tempat / Tanggal Lahir | : | Palopat Maria, 12 Desember 2002 |
| 5. Anak Ke | : | 5 (Lima) |
| 6. Kewarganegaraan | : | Indonesia |
| 7. Status | : | Mahasiswa |
| 8. Agama | : | Islam |
| 9. Alamat Lengkap | : | Palopat Maria
Kec. Padangsidimpuan Hutaimebaru
Kota Padangsidimpuan |
| 10. Telp.Hp | : | 0813-9644-4738 |
| 11. e-mail | : | rambefitrihandayani23@gmail.com |

II. IDENTITAS ORANGTUA

- | | | | |
|---------|--------------|---|--|
| 1. Ayah | a. Nama | : | Alm. Bahusin Rambe |
| | b. Pekerjaan | : | - |
| | c. Alamat | : | Palopat Maria, Kec. Padangsidimpuan
Hutaimebaru |
| 2. Ibu | a. Nama | : | Masrohanna Harianja |
| | b. Pekerjaan | : | Petani |
| | c. Alamat | : | Palopat Maria, Kec. Padangsidimpuan
Hutaimebaru |
| | d. Telp/ Hp | : | - |

III. PENDIDIKAN

- | | | |
|-----------------------------------|---|------------------|
| 1. SD Negeri 200411 Palopat Maria | : | Tamat Tahun 2015 |
| 2. MTs . S AL- MUKHLISHIN | : | Tamat Tahun 2018 |
| 3. SMA Negeri 4 Padangsidimpuan | : | Tamat Tahun 2021 |

LAMPIRAN

Dokumentasi Pada Saat Pembagian Angket atau Kuesioner



Pengisian angket dengan mahasiswa angkatan 2021 program studi perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan



Pengisian angket dengan mahasiswa angkatan 2021 program studi perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan



Pengisian angket dengan mahasiswa angkatan 2021 program studi perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan



Pengisian angket dengan mahasiswa angkatan 2021 program studi perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan



Pengisian angket dengan mahasiswa angkatan 2021 program studi perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan



Pengisian angket dengan mahasiswa angkatan 2021 program studi perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Lampiran 1 : Validasi Angket

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth
Saudara/i Responden
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan, saya :

Nama : Fitri Handayani Rambe
Nim 21 401 00091

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Determinan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Penggunaan QRIS"** Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan dari Saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya Informasi yang saudara/i berikan hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh-sungguh.

Atas bantuan dan kerjasama Saudara/i dalam menjawab pernyataan pada kuesioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Padangsidimpuan Juni 2025
Hormat Saya

Fitri Handayani Rambe
NIM 21 401 00091

Lampiran 2 : Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN DETERMINAN MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH DALAM PENGGUNAAN QRIS

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Nim :
3. Jenis Kelamin :

Apakah Anda Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Syahada Padangsidimpuan:

- a. Ya
- b. Tidak

B. PETUNJUK PENGESIAN

1. Berikan tanda (✓) pada jawaban yang Saudara/Saudari anggap paling benar.
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Mohon memberikan jawaban yang sebenar-benarnya
4. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:
1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2 = Tidak Setuju (TS)
3 = Kurang Setuju (KS)
4 = Setuju (S)
5 = Sangat Setuju (SS)

C. DAFTAR PERTANYAAN

1. Minat (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa puas menggunakan produk\layanan <i>QRIS</i>					
2 .	Saya merasa aman menggunakan produk <i>QRIS</i>					
3 .	Saya tertarik menggunakan produk\layanan <i>QRIS</i>					
4 .	Saya ingin tahu tentang penggunaan <i>QRIS</i>					

5 .	Saya ingin menggunakan produk <i>QRIS</i>					
6.	Saya berkeinginan untuk merekomendasikan produk <i>QRIS</i> ini kepada orang lain					

2. Pengetahuan (X₁)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mendapatkan informasi yang cukup mengenai produk <i>QRIS</i> ini					
2	Informasi tentang <i>QRIS</i> ini dapat dipercaya					
3	Saya memiliki pengalaman yang menyenangkan saat menggunakan layanan <i>QRIS</i> ini					
4	Saya ingin mengulangi pengalaman saya menggunakan <i>QRIS</i>					
5	Saya memahami cara kerja atau cara menggunakan produk <i>QRIS</i>					
6	Saya mengerti manfaat dari produk <i>QRIS</i> ini					

3. Sikap (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memberikan tanggapan ketika mendapat informasi tentang produk <i>QRIS</i>					
2	Saya aktif mencari tahu lebih lanjut setelah mendengar tentang produk <i>QRIS</i> ini					
3	Saya bersedia menggunakan produk <i>QRIS</i> ini secara terbuka					
4	Saya menerima kelebihan dan kekurangan produk <i>QRIS</i> ini					
5	Saya percaya pada kualitas dan keandalan produk <i>QRIS</i> ini					
6	Saya merasa yakin bahwa produk <i>QRIS</i> ini aman untuk digunakan					

4. Kemudahan (X₃)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya dapat mengatur sendiri waktu atau cara menggunakan <i>QRIS</i> ini					
2	Saya mengendalikan penggunaan <i>QRIS</i> ini					
3	Saya merasa produk <i>QRIS</i> ini fleksibel dalam penggunaannya					
4	Saya dapat menggunakan produk <i>QRIS</i> ini kapan pun saya butuhkan					

Padangsidimpuan, Juni 2025 Responden

(.....)

Lampiran 3: Tabulasi Angket

Tabulasi Data Minat (Y)

No.	Pernyataan						Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	5	4	5	4	4	5	25
2	5	4	4	5	5	5	24
3	5	5	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	5	27
5	4	3	4	4	4	4	20
6	3	4	4	3	4	5	27
7	4	3	3	3	3	3	23
8	5	5	5	5	5	5	30
9	4	3	4	5	5	5	26
10	4	5	4	3	5	4	27
11	4	3	4	5	5	4	27
12	4	5	4	5	4	5	26
13	4	5	5	4	4	4	25
14	4	5	4	5	5	4	29
15	4	4	5	4	5	4	23
16	4	5	4	4	5	5	25
17	5	4	3	3	4	4	21
18	5	4	5	4	5	5	28
19	5	5	5	5	5	5	27
20	4	5	4	4	4	5	23
21	4	4	4	4	4	4	24
22	3	4	4	4	4	4	23
23	4	3	4	3	4	4	19
24	4	3	3	3	3	4	23
25	4	5	4	5	4	4	27
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	5	4	5	4	4	23
28	3	4	4	3	4	4	27
29	4	4	4	3	4	3	22
30	4	4	4	5	4	5	28
31	4	5	4	5	4	5	22
32	4	4	3	4	5	4	23
33	5	3	5	3	4	4	22
34	4	4	4	5	5	4	27
35	4	4	4	4	3	4	24
36	4	3	4	3	4	3	25
37	4	4	4	4	4	4	26
38	5	5	4	4	4	4	28
39	4	4	4	4	4	5	28

40	4	3	4	4	4	4	27
41	3	3	4	3	4	5	29
42	4	3	3	3	3	3	28
43	5	5	5	5	5	5	30
44	4	3	4	5	5	5	29
45	4	5	4	3	5	4	30
46	4	3	4	5	5	4	28
47	4	5	4	5	4	5	26
48	4	5	5	4	4	4	25
49	4	5	4	5	5	4	26
50	4	4	5	4	5	4	27
51	4	5	4	4	5	5	25
52	5	4	3	3	4	4	28
53	5	5	5	4	5	5	25
54	5	5	5	5	5	5	26
55	4	5	4	4	4	5	26
56	4	4	4	4	4	4	26
57	3	4	4	4	4	4	24
58	4	3	4	3	4	4	25
59	4	4	3	3	3	4	24
60	4	5	4	5	4	4	27
61	4	5	4	5	5	5	24
62	4	5	4	5	4	4	25

Tabulasi Data Pengetahuan (X₁)

No.	Pernyataan						Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	4	4	5	4	4	4	25
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	4	4	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	5	4	4	25
6	5	4	5	4	5	4	27
7	4	4	3	3	4	4	22
8	5	4	3	4	4	4	24
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	4	4	3	5	4	25
11	5	5	4	4	4	4	26
12	5	5	4	5	4	4	27
13	5	4	4	5	5	3	26
14	3	3	3	4	3	4	20
15	5	5	4	5	5	5	29
16	5	5	4	5	5	4	28
17	5	5	5	5	5	4	29
18	3	4	3	4	5	3	22
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	4	4	4	5	4	25
21	4	4	4	4	3	5	24
22	4	5	5	5	4	4	27
23	5	4	4	4	5	4	26
24	5	4	4	5	5	4	27
25	5	4	4	3	4	5	25
26	3	5	5	4	4	4	25
27	4	4	5	5	5	4	27
28	5	4	4	4	5	5	27
29	5	5	5	5	5	4	29
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	4	4	5	5	4	27
32	5	5	4	5	5	5	29
33	5	4	5	4	5	4	27
34	5	4	5	5	5	5	29
35	5	5	5	5	5	4	29
36	4	4	4	4	4	5	25
37	4	4	4	4	4	5	25
38	4	4	4	4	4	4	24
39	5	5	4	5	4	5	28
40	4	4	5	4	4	4	25
41	5	5	5	4	5	5	29

42	5	4	4	4	4	4	25
43	5	4	5	5	4	3	26
44	5	5	4	4	5	5	28
45	3	3	5	5	4	4	24
46	4	5	4	4	4	5	26
47	3	3	5	5	3	5	24
48	4	4	5	4	4	4	25
49	5	4	4	4	4	3	24
50	5	4	5	4	4	4	26
51	4	4	4	4	5	4	25
52	4	4	4	4	3	3	22
53	3	3	5	5	4	4	24
54	4	5	4	4	4	4	25
55	3	3	4	4	3	3	20
56	4	4	5	4	4	4	25
57	5	4	4	4	4	4	25
58	5	4	5	5	4	4	27
59	5	4	5	4	5	4	27
60	4	5	4	4	3	4	24
61	4	4	5	4	2	2	21
62	3	4	4	4	4	4	23

Tabulasi Data Sikap (X₂)

No.	Pernyataan						Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4	5	4	5	5	5	28
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	5	5	4	26
5	4	3	3	3	4	4	21
6	5	4	4	4	5	4	26
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	5	5	5	5	5	30
9	4	4	4	4	5	4	25
10	5	5	4	5	5	5	29
11	4	5	4	4	4	4	25
12	4	5	5	4	5	5	28
13	4	4	4	4	5	4	25
14	5	4	5	5	5	4	28
15	3	4	4	4	4	4	23
16	4	4	4	5	3	5	25
17	3	4	4	4	3	4	22
18	4	5	5	5	4	4	27
19	5	5	4	4	4	5	27
20	4	3	3	5	4	5	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	3	4	4	4	4	4	23
23	3	3	4	4	4	4	22
24	3	4	4	4	4	3	22
25	5	4	5	4	4	4	26
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	3	4	4	5	3	23
28	4	4	4	5	4	4	25
29	3	4	4	4	4	4	23
30	5	5	4	5	4	5	28
31	4	4	3	4	3	5	23
32	4	4	4	4	4	4	24
33	3	5	4	4	4	4	24
34	4	5	4	5	5	5	28
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	5	4	5	5	5	28
37	4	4	4	4	4	4	24
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	4	4	5	5	4	26
40	4	3	3	3	4	4	21
41	5	4	4	4	5	4	26

42	4	4	4	4	4	4	24
43	5	5	5	5	5	5	30
44	4	4	4	4	5	4	25
45	5	5	4	5	5	5	29
46	4	5	4	4	4	4	25
47	4	5	5	4	5	5	28
48	4	4	4	4	5	4	25
49	5	4	5	5	5	4	28
50	3	4	4	4	4	4	23
51	4	4	4	5	3	5	25
52	3	4	4	4	3	4	22
53	4	4	5	4	4	5	26
54	5	5	4	4	4	5	27
55	4	3	3	5	4	5	24
56	4	4	4	4	4	4	24
57	3	4	4	4	4	4	23
58	3	3	4	4	4	4	22
59	3	4	4	4	4	3	22
60	5	4	5	4	4	4	26
61	5	5	5	5	5	5	30
62	4	3	4	4	5	3	23

Tabulasi Data Kemudahan (X₃)

No.	Pernyataan				Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	4	4	5	5	18
2	5	5	4	5	19
3	5	5	5	5	20
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	5	5	4	5	19
7	4	4	3	3	14
8	4	4	4	4	16
9	5	5	5	5	20
10	5	5	5	5	20
11	5	4	5	4	18
12	5	5	5	4	19
13	4	4	4	4	16
14	5	5	3	5	18
15	5	5	4	5	19
16	4	5	5	5	19
17	5	5	5	5	20
18	5	5	5	5	20
19	5	5	5	5	20
20	4	4	4	4	16
21	4	4	3	4	15
22	5	3	4	4	16
23	4	5	4	4	17
24	5	4	5	3	17
25	4	4	5	4	17
26	4	4	4	3	15
27	5	4	4	4	17
28	5	4	3	4	16
29	5	5	5	5	20
30	5	5	5	5	20
31	5	4	5	4	18
32	5	4	5	5	19
33	4	4	5	4	17
34	5	5	5	5	20
35	5	5	5	5	20
36	4	4	4	4	16
37	4	4	4	4	16
38	5	4	4	4	17
39	5	5	4	4	18
40	4	5	4	4	17
41	5	5	5	5	20

42	5	5	4	4	18
43	5	5	5	5	20
44	5	5	5	5	20
45	5	5	5	5	20
46	5	5	5	4	19
47	5	5	5	5	20
48	4	4	4	4	16
49	5	5	4	4	18
50	5	4	5	5	19
51	4	4	4	4	16
52	5	5	5	4	19
53	5	5	4	5	19
54	4	4	4	5	17
55	5	5	3	4	17
56	5	4	4	5	18
57	4	4	4	4	16
58	5	5	4	5	19
59	4	4	5	4	17
60	5	5	5	5	20
61	5	4	2	4	15
62	4	4	4	5	17

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas
Uji Validitas Minat (Y)

Correlations							
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL_Y
Y1 Pearson Correlation	1	,242	,331**	,199	,268*	,210	,242
Sig. (2-tailed)		,058	,009	,120	,035	,102	,271
N	62	62	62	62	62	62	62
Y2 Pearson Correlation	,242	1	,327**	,422**	,291*	,355**	,221
Sig. (2-tailed)	,058		,010	,001	,022	,005	,084
N	62	62	62	62	62	62	62
Y3 Pearson Correlation	,331**	,327**	1	,349**	,488**	,394**	,217
Sig. (2-tailed)	,009	,010		,005	,000	,002	,090
N	62	62	62	62	62	62	62
Y4 Pearson Correlation	,299	,422**	,349**	1	,488**	,460**	,273*
Sig. (2-tailed)	,120	,001	,005		,000	,000	,032
N	62	62	62	62	62	62	62
Y5 Pearson Correlation	,268*	,291*	,488**	,488**	1	,415**	,336**
Sig. (2-tailed)	,035	,022	,000	,000		,001	,008
N	62	62	62	62	62	62	62
Y6 Pearson Correlation	,210	,355**	,394**	,460**	,415**	1	,264*
Sig. (2-tailed)	,102	,005	,002	,000	,001		,038
N	62	62	62	62	62	62	62
TO Pearson Correlation	,242	,221	,217	,273*	,336**	,264*	1
TA Sig. (2-tailed)	,071	,084	,090	,032	,008	,038	
L_N							
Y	62	62	62	62	62	62	62

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Pengetahuan (X₁)

Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	TOTAL_X1
X1_1	Pearson Correlation	1	,493**	,106	,191	,547**	,238	,714**
	Sig. (2-tailed)		,000	,414	,138	,000	,063	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X1_2	Pearson Correlation	,493**	1	,123	,225	,364**	,319*	,669**
	Sig. (2-tailed)	,000		,341	,078	,004	,011	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X1_3	Pearson Correlation	,106	,123	1	,387**	,124	,060	,456**
	Sig. (2-tailed)	,414	,341		,002	,338	,643	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X1_4	Pearson Correlation	,191	,225	,387**	1	,289*	,150	,572**
	Sig. (2-tailed)	,138	,078	,002		,023	,246	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X1_5	Pearson Correlation	,547**	,364**	,124	,289*	1	,346**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,338	,023		,006	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X1_6	Pearson Correlation	,238	,319*	,060	,150	,346**	1	,573**
	Sig. (2-tailed)	,063	,011	,643	,246	,006		,000
	N	62	62	62	62	62	62	62
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,714**	,669**	,456**	,572**	,741**	,573**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	62	62	62	62	62	62	62

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Sikap (X₂)

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	TOTAL_X2
X2_1	Pearson Correlation	1	,407**	,412**	,419**	,477**	,474**	,774**
	Sig. (2-tailed)		,001	,001	,001	,000	,000	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X2_2	Pearson Correlation	,407**	1	,528**	,430**	,290*	,542**	,763**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,000	,022	,000	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X2_3	Pearson Correlation	,412**	,528**	1	,346**	,397**	,177	,668**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,006	,001	,170	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X2_4	Pearson Correlation	,419**	,430**	,346**	1	,322*	,534**	,708**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,006		,011	,000	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X2_5	Pearson Correlation	,477**	,290*	,397**	,322*	1	,099	,622**
	Sig. (2-tailed)	,000	,022	,001	,011		,443	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X2_6	Pearson Correlation	,474**	,542**	,177	,534**	,099	1	,670**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,170	,000	,443		,000
	N	62	62	62	62	62	62	62
TOTAL_X2		,774**	,763**	,668**	,708**	,622**	,670**	1
TOTAL_X2		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
TOTAL_X2		N	62	62	62	62	62	62

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Kemudahan (X₃)

Correlations

		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	TOTAL_X3
X3_1	Pearson Correlation	1	,508 **	,232	,418 **	,684 **
	Sig. (2-tailed)		,000	,069	,001	,000
	N	62	62	62	62	62
X3_2	Pearson Correlation	,508 **	1	,305 *	,520 **	,765 **
	Sig. (2-tailed)	,000		,016	,000	,000
	N	62	62	62	62	62
X3_3	Pearson Correlation	,232	,305 *	1	,387 **	,709 **
	Sig. (2-tailed)	,069	,016		,002	,000
	N	62	62	62	62	62
X3_4	Pearson Correlation	,418 **	,520 **	,387 **	1	,788 **
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,002		,000
	N	62	62	62	62	62
TOTAL_X3	Pearson Correlation	,684 **	,765 **	,709 **	,788 **	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	62	62	62	62	62

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Minat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,759	6

Uji Reliabilitas Pengetahuan (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,687	6

Uji Reliabilitas Sikap (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,793	6

Uji Reliabilitas Kemudahan (X₃)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,707	4

Lampiran 6: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,81963922
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,054
	Negative	-,066
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7: Hasil Uji Linearitas
Hubungan Minat terhadap pengetahuan QRIS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat *	Between Groups	(Combined)	84,454	10	8,445	1,423	,197
Pengetahu an		Linearity	11,160	1	11,160	1,880	,176
		Deviation from Linearity	73,294	9	8,144	1,372	,225
	Within Groups		302,724	51	5,936		
	Total		387,177	61			

Sikap terhadap Minat Penggunaan QRIS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y *	Between Groups	(Combin ed)	185,885	9	20,654	5,336	,000
TOTAL_X2		Linearity	159,494	1	159,494	41,202	,000
		Deviatio n from Linearity	26,391	8	3,299	,852	,562
	Within Groups		201,293	52	3,871		
	Total		387,177	61			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 051 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2025

/5 April 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

- | | |
|----------------------------------|-----------------|
| 1. Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd | : Pembimbing I |
| 2. Syarifah Isnaini, M.E | : Pembimbing II |

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fitri Handayni Rambe

NIM : 2140100091

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Determinan Minat Penggunaan QRIS di Kota Padangsidimpuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2051 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/06/2025

25 Juni 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Fitri Handayani Rambe

NIM : 2140100091

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Determinan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Penggunaan QRIS**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Silitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2345 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/08/2025

12 Agustus 2025

Sifat : Biasa

Hal : Surat Keterangan Selesai Riset

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si

NIP : 197905252006041004

Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I /IVb

Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Handayani Rambe

NIM : 2140100091

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada tanggal 26 Juni 2025 s.d 23 Juli 2025 dengan Judul "**Determinan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Penggunaan QRIS**".

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.